

CLIMBING NEW HEIGHT



Menapaki Puncak-Puncak Baru
Climbing New Heights

- 03** Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 05** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 06** Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2012
Shareholders' List as of 31 December 2012
- 07** Pembagian Dividen
Dividend Payout
- 08** Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
- 10** Laporan Direksi
The Board of Directors Report
- 13** Profil Perusahaan
Company Profile
- 14** Tonggak Sejarah
Milestones
- 15** Penghargaan dan Pengakuan 2012
2012 Awards and Recognition
- 16** Kegiatan 2012
2012 Activities
- 17 Analisis dan Diskusi Manajemen**
Management's Discussion and Analysis
- Tinjauan Bisnis
Business Review
- Kondisi Pasar dan Performa 2012
2012 Market Condition and Performance
 - Tinjauan Bisnis untuk Produk-Produk Bermerek Pigeon
Business Review for Pigeon Brand Products
 - Tinjauan Bisnis untuk Produk-Produk Bermerek Hori
Business Review for Hori Brand Products
- 22** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 28** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 29 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- Tujuan GCG
GCG Objectives
- Struktur GCG
GCG Structure
- Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
 - Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - Direksi
Board of Directors
 - Komite Audit
Audit Committee
 - Sekretaris Perusahaan
Company Secretary
 - Audit Internal
Internal Audit
 - Akuntan Publik
Public Accountant
- 34** Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

- 35** Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 37 Tanggung Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility
- 38** Data Perusahaan
Corporate Data
- Informasi Perusahaan
Corporate Information
 - Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
 - Struktur Organisasi
Organization Structure
 - Anak Perusahaan
Subsidiaries
 - Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
 - Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
 - Profil Komite Audit
Audit Committee's Profiles
 - Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile
 - Profil Audit Internal
Internal Audit's Profile
- 44 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**
Responsibility of Annual Reporting
- Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report

MENAPAKI PUNCAK-PUNCAK BARU

Climbing New Heights

PT Multi Indocitra Tbk telah melayani masyarakat Indonesia dengan produk-produk bermutu dan terpercaya bayi, anak-anak, ibu, dan remaja selama lebih dari dua dekade. Perusahaan juga menerangi Indonesia dengan cara yang hijau melalui lampu hemat energi.

Tahun 2012 selain mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan, juga adalah momentum konsolidasi dan pengembangan guna memperkuat landasan Perusahaan untuk menerobos batasan-batasan yang ada dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

PT Multi Indocitra Tbk has been serving Indonesians with quality and trusted care products for babies, children, mothers and youths for more than two decades. The Company also has been lighting up Indonesia through environmentally-friendly energy-saving lamps.

Year 2012 not only brought profit for the Company, but also served as a consolidation and development momentum to strengthen then Company foundation to breakthrough current limits and achieve greater success in the years to come.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

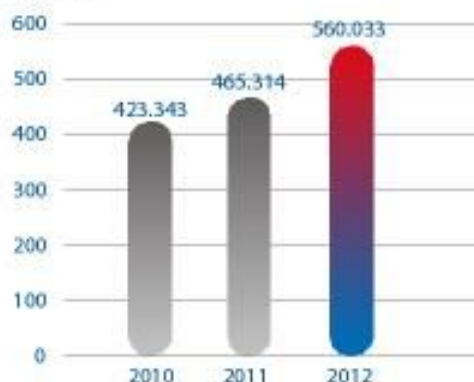
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2012	2011	2010	Statements of Comprehensive Income
Penjualan bersih	560.033	465.314	423.343	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	260.677	203.343	193.750	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	299.357	261.971	229.593	Gross Profit
Laba Usaha	65.606	53.324	47.630	Profit from Operations
Laba Sebelum Pajak	62.537	50.534	47.359	Profit Before Tax
Beban Pajak	15.896	14.159	13.527	Tax Expense
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
• Pemilik entitas induk	40.656	30.022	28.154	Owner Of Parent Entity •
• Kepentingan non pengendali	5.985	6.353	5.678	Non Controlling Interest •
Laba Komprehensif	46.641	36.375	33.832	Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik entitas induk	40.656	30.022	28.154	Owner Of Parent Entity •
• Kepentingan non pengendali	5.985	6.353	5.678	Non Controlling Interest •
Laba per Saham	68,14	50,31	47,18	Income Per Share
Jumlah saham beredar	596.673.000	596.673.000	596.673.000	Total shares issued
Modal Kerja Bersih	213.042	150.040	161.484	Net Capital
Jumlah investasi	-	-	-	Total Investment

Laporan Posisi Keuangan	2012	2011	2010	Statement of Financial Position
Aset Lancar	305.725	239.440	228.891	Current Assets
Aset Tidak Lancar	163.605	193.161	142.940	Non-Current Assets
Jumlah Aset	469.330	432.601	371.831	Total Assets
Liabilitas Lancar	92.683	89.400	67.407	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	37.476	37.045	18.719	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	130.159	126.445	86.126	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	302.000	273.278	257.577	Total Equity

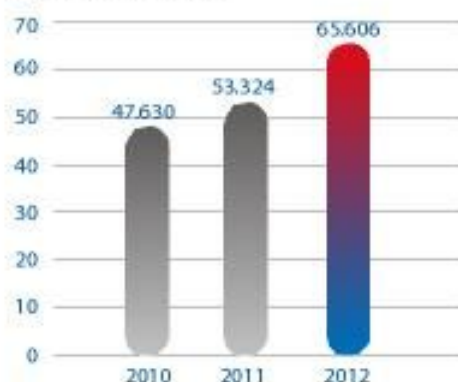
Rasio Keuangan	2012	2011	2010	Operating Ratio
Laba Terhadap Jumlah Aset	8,7%	6,9%	7,6%	Return on Asset
Laba Terhadap Ekuitas	13,5%	11,0%	10,9%	Return on Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	53,5%	56,3%	54,2%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	11,7%	11,5%	11,3%	Operating Margin
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	7,3%	6,5%	6,7%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	329,9%	267,8%	339,6%	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	43,1%	46,3%	33,4%	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	27,7%	29,2%	23,2%	Liabilities to Total Assets

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Highlights

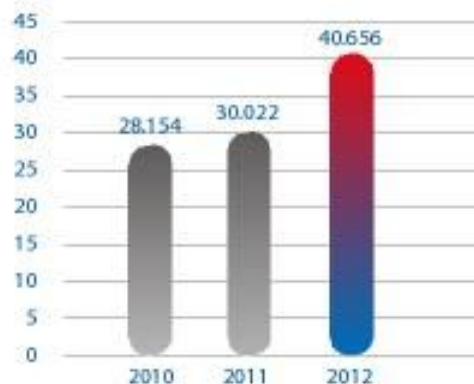
Penjualan Bersih
Net sales



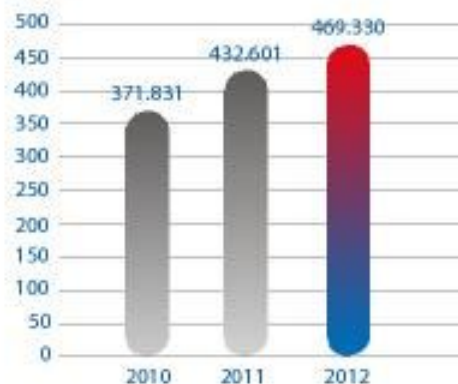
Laba Usaha
Profit from Operations



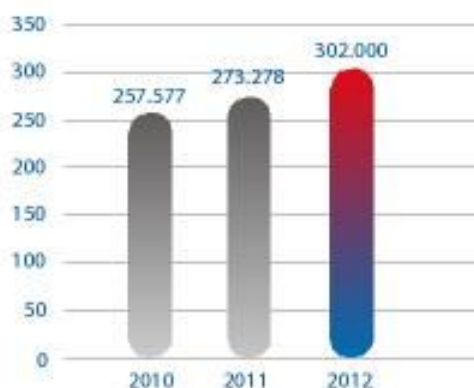
Laba Bersih
Net Profit



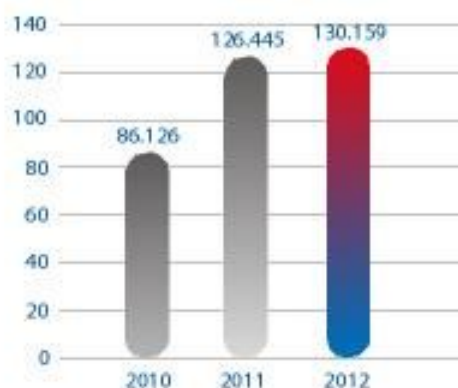
Aset
Assets



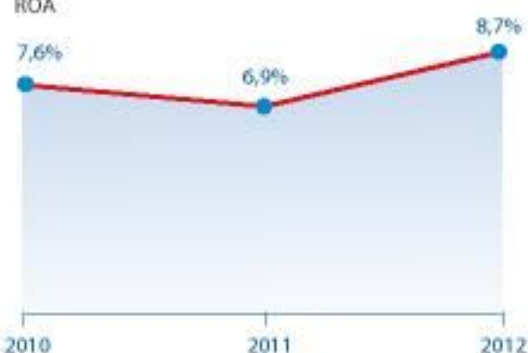
Ekuitas / Equity



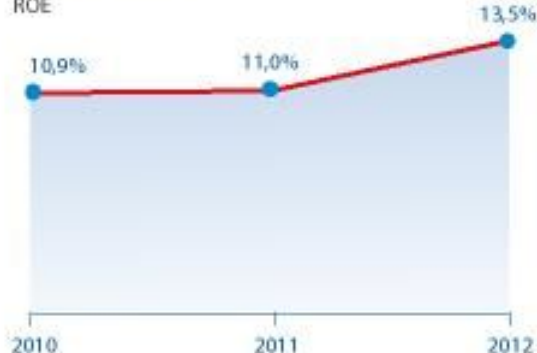
Liabilitas / Liabilities



Imbal Hasil Aset
ROA



Imbal Hasil Ekuitas
ROE



Data Saham	2012				2011				Share Data
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi (dalam Rupiah)	485	475	475	440	405	620	760	395	Highest Price (in Rupiah)
Harga Saham Terendah (dalam Rupiah)	340	325	345	375	330	320	285	250	Lowest Price (in Rupiah)
Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah)	450	345	400	380	340	580	310	365	Closing Price (in Rupiah)
Volume Transaksi (Lembar Saham) (000)	212.241	118.194	77.238	66.298	87.847	414.963	532.746	174.738	Trading Volume (Shares) (000)
Total Lembar Saham	596.673.000	596.673.000	596.673.000	596.673.000	596.673.000	596.673.000	596.673.000	596.673.000	Total Shares

Grafik Pergerakan Saham "MICE" Tahun 2012

Chart of Share Movement "MICE" in 2012



Kronologi Pencatatan Saham

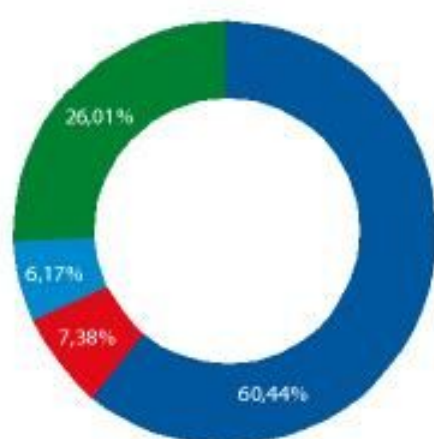
Chronological Share Listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Description
Penawaran Saham Perdana	21 Desember 2005	600.000.000	600.000.000	Initial Public Offering
Pembelian Saham Kembali	2008	2.001.000	597.999.000	Shares Buyback
Pembelian Saham Kembali	2009	1.326.000	596.673.000	Shares Buyback

■ DAFTAR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2012

Shareholders' List as of 31 December 2012

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan % Ownership %	Nilai Saham / Shares Value
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
Haiyanto	44.272.500	7,38	4.427.250.000
Surono Subekti	37.031.000	6,17	3.703.100.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
Publik / Public	152.758.000	25,46	15.275.800.000
Sub Jumlah / Sub-Total	596.673.000	99,45	59.667.300.000
Modal Saham yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	3.327.000	0,55	332.700.000
Jumlah / Total	600.000.000	100,00	60.000.000.000



- PT Buana Graha Utama
- Haiyanto
- Surono Subekti
- Publik (masing-masing dibawah 5% kepemilikan) /
Public (each below 5% ownership)

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Emiten/ Perusahaan Publik

Pemegang Saham di atas 5% per 31 Desember 2012 di PT Multi Indocitra Tbk adalah PT Buana Graha Utama, Haiyanto dan Surono Subekti.

Shareholders Owning 5% or More Shares of the Issuer/Public Companies

As of 31 December 2012, PT Buana Graha Utama, Haiyanto and Surono Subekti own more than 5% of share in PT Multi Indocitra Tbk.

Tahun / Year	Tanggal Pembayaran / Payment Date	Tahun Buku / Book Year	Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividend per Share (in Rupiah)	Jumlah Dividen (dalam juta Rupiah) / Total Dividend (in million Rupiah)
2012	20 September 2012	2011	20	12.000
2011	29 September 2011	2010	24	14.400

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 29 Mei 2012 telah menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 12.000.000.000 dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) conducted on 29 May 2012 agreed and accepted the usage of Company profit for book year ended 31 December 2011 as much as Rp 12,000,000,000 being payout as cash dividend at the value of Rp 20 per share.



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan atas karuniaNya sehingga kita berhasil mencapai berbagai keberhasilan di tahun 2012. Tahun ini juga merupakan momentum yang penting dalam membangun landasan perusahaan bagi perjalanan ke depan.

Esteemed Shareholders,

We praise to God for His blessings that allow us to achieve various successes in 2012. This year also became an important momentum in building stronger company foundation for future embarkation.



Alka Tranggana
Komisaris Utama / President Commissioner



Budi Setyawan
Komisaris / Commissioner



H.J. Syafel
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Setelah mempelajari laporan operasional serta laporan keuangan perusahaan 2012, kami menyatakan bahwa Direksi berhasil membawa Perusahaan pada kemajuan.

Pada tahun 2012, Perusahaan membukukan total penjualan sebesar Rp 560,033 miliar, meningkat 20,4% dibandingkan pencapaian tahun 2011. Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan Perusahaan dalam melebarkan sayap distribusi di seluruh Indonesia dan berbagai upaya meningkatkan brand image melalui kegiatan roadshow dan pembukaan Pigeon flagship store di tempat-tempat strategis. Di samping itu, Perusahaan juga berinovasi dalam menelurkan produk-produk yang disukai konsumen dengan harga terjangkau.

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi yang berfokus pada pasar domestik yang terus tumbuh, serta mengeksplorasi pada pasar-pasar luar negeri yang tidak terimbas krisis karena hal ini telah mendukung peningkatan penjualan Perusahaan.

Tahun 2012 adalah tahun ketiga perjalanan produk lampu HORI dan telah menunjukkan pencapaian yang menggembirakan. Popularitas lampu HORI meningkatkan porsi kontribusinya dalam total Penjualan Perusahaan, dari 9,3% di tahun 2011 menjadi 15,9% di tahun 2012, dan berhasil mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 106,5% dibandingkan tahun 2011.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas upaya efisiensi biaya sehingga menghasilkan laba yang signifikan.

Upon evaluating the operational report and the 2012 financial report, we announce that the Board of Directors have successfully bring the Company toward advancement.

In 2012, the Company booked a total sales of Rp 560,033 billion, increasing 20.4% compared to the sales achieved in 2011. This growth was driven by the Company's success in expanding its distribution reach across Indonesia as well as the many efforts to increase brand image through various roadshows and opening of Pigeon flagship stores at strategic locations. Besides, the Company kept innovation going in launching new products loved by customers at affordable prices.

The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors' strategy to focus on the growing domestic market and to export to overseas markets that were unaffected by crisis as these efforts had supported the Company's sales growth.

The year 2012 was the third year for HORI lighting products which showed pleasing results. The popularity of HORI lamps contributed to the increase of lighting division's sales portion in the Company's total sales, from 9.3% in 2011 to 15.9% in 2012, and achieved sales growth of 106.5% compared to the year 2011.

The Board of Commissioners appreciate the cost efficiency efforts made by the Board of Directors in cost that have led to significant profit.

Dewan Komisaris telah mempelajari Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Audit Perusahaan dan Entitas Anak yang dibuat Auditor Independen untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2012 yang telah selesai diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan pada tanggal 18 Maret 2013 dengan opini wajar tanpa pengecualian. Dewan Komisaris menyampaikan hasil ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk pengesahan dan dukungan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Temuan dan masukan dari Komite Audit digunakan untuk kepentingan kontrol internal demi perbaikan kegiatan perusahaan.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2012, telah memutuskan untuk merubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Antara lain perubahan tersebut yaitu pengangkatan Alka Tranggana menggantikan Julius Irwan Ryanto sebagai Komisaris Utama, dan pengangkatan Budi Setyawan sebagai Komisaris.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperbaiki dan memperkuat pelaksanaan praktik GCG di seluruh jajaran organisasi. Kami juga mendorong pelaksanaan program CSR (Corporate Social Responsibility) terutama di bidang sosial dan lingkungan.

Untuk tahun 2013, Dewan Komisaris menilai situasi perekonomian nasional Indonesia akan tetap tumbuh, dimana angka kelahiran bayi yang merupakan salah satu pasar penting bagi Perusahaan juga belum menunjukkan perlambatan, dan tingkat penghasilan masyarakat akan terus membaik. Kesemua itu adalah faktor yang positif terhadap penciptaan pasar dan dapat membantu Perusahaan dalam mencapai target-target yang disusun.

Dewan Komisaris menilai pandangan dan prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah disajikan dengan cermat dan matang. Kami, menggarisbawahi bahwa perencanaan ini harus dilaksanakan dengan cermat pula untuk meraih target-target yang ditetapkan.

Sebagai Perusahaan yang bervisi mendatangkan manfaat besar bagi masyarakat, kami mendorong seluruh insan Perusahaan dan para rekan untuk selalu menjunjung nilai profesionalisme di dalam bekerja. Kami percaya bahwa upaya-upaya ini akan mendatangkan kesejahteraan dan kemajuan yang berkesinambungan bagi Perusahaan, para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh staf, serta entitas perusahaan, atas dedikasi, kerja keras dan komitmennya dalam mencapai kinerja perusahaan selama 2012. Kami mendukung rencana kerja Direksi untuk tahun 2013 dan optimistis bahwa PT Multi Indocitra Tbk akan terus tumbuh di tahun 2013.

The Board of Commissioners have evaluated the Consolidated Financial Report and the Auditors' Report of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2012, audited by Public Accountants Arsyad & Co on 18 March 2013 with unqualified opinion. The Board of Commissioners proposes these reports to the Annual General Meeting of Shareholders for approval and endorsement.

In performing the duties, the Board of Commissioners received assistance of the Audit Committee, which have direct responsibility to the Board of Commissioners. The findings and suggestions from the Audit Committee were used for internal control functions to improve company operations.

We also would like to inform that the Annual General Meeting of Shareholders, held on 29 May 2012, decided to change the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Among the decisions were the appointment of Alka Tranggana to replace Julius Irwan Ryanto as the President Commissioner, and appointment of Budi Setyawan as the Commissioner.

The Board of Commissioners urge the Board of Directors to continuously improve and strengthen the GCG practices in all layers of management. We also encourage the running of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly in social and environment aspect.

For year 2013, the Board of Commissioners deem that Indonesia's national economy will continue to prosper, whereby the birth rate, which is one of the important markets for the Company, also does not show any sign of slowing down, and public disposable income is expected to continue rising. All are positive factors to create more robust market and may assist the Company to achieve its targets.

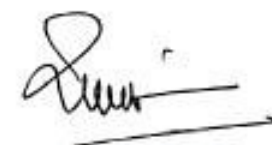
The Board of Commissioners assessed that the business overview and prospect presented by the Board of Directors have been done contentiously and thoroughly. We remind that the plan must be carried out with equal care to achieve the targets.

As a Company that aims to bring great benefits for the community, we urge all staffs and partners to unwaveringly uphold the value of professionalism in their work. We believe these efforts will bring sustainable prosperity and growth to the Company, to the shareholders, and to all stakeholders.

Lastly, the Board of Commissioners express our sincere thanks and appreciation to the Board of Directors and all staffs, as well as the subsidiaries for their dedication, hard work and commitment in achieving the company performance in 2012. We support the Board of Directors' plan for 2013 and we are optimistic that PT Multi Indocitra Tbk will continue to grow in 2013.



Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner



H.I. Syafei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan berbesar hati, kami melaporkan bahwa PT Multi Indocitra Tbk telah mengakhiri tahun 2012 dengan baik. Perusahaan telah mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mampu memperkuat pondasi perusahaan untuk menggalang peluang pertumbuhan di tahun mendatang.

Herman Wirawan
Direktur Utama / President Director

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur / Director



Dear Shareholders,

With delight we report that PT Multi Indocitra Tbk ended the year 2012 with satisfactory note. The Company achieved its performance targets and was able to strengthen its foundation to prepare to welcome opportunities for growth in the coming years.

Bediman Gitaloka
Direktur / Director

Andy Iskandar
Direktur tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Strategi Usaha 2012

Sesuai dengan tema Laporan Tahunan ini 'Climbing New Heights', Perusahaan melangkah sepanjang 2012 untuk memanfaatkan berbagai peluang dan menguatkan internal perusahaan untuk menapaki jalan yang keluar dari batasan-batasan sejarah untuk mencapai hasil yang lebih besar.

Perusahaan berfokus pada empat strategi utama yaitu meningkatkan brand image and awareness, memperkuat jaringan distribusi, meningkatkan inovasi produk, dan senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan.

2012 Business Strategy

In accordance with the Annual Report's theme 'Climbing New Heights', the Company cruised through 2012 to utilize various opportunities and strengthen internally to climb the road toward breaking through past barriers to climb to greater achievements.

The Company focused on four main strategies, namely increase brand image and awareness, strengthen distribution network, increase product innovation, and continuously improve customer satisfaction.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2012, Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 560,033 miliar, terjadi peningkatan sebesar 20,4% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 465,314 miliar.

Kontribusi terbesar ditopang oleh Botol dan Dot, diikuti perkembangan peningkatan kontribusi produk-produk lainnya. Meskipun menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, Perusahaan berhasil mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar berkat keberhasilan strategi pemasaran yang diterapkan, diantaranya dengan memperluas jaringan distribusi, fokus area pemasaran yang terarah, dan studi hasil strategi pemasaran.

Perusahaan juga fokus pada pengembangan brand image 'Pigeon'. Empat flagship store diresmikan pada tahun 2012, sehingga total flagship store sudah mencapai 15. Perusahaan juga mengintensifikasi aktivitas promosi yang langsung berhubungan dengan konsumen melalui berbagai aktivitas di rumah sakit, sekolah, outlet, serta iklan di media-media yang tepat.

Berdasarkan Nielsen Retail Audit Data tahun 2012, pangsa pasar Pigeon di kategori botol susu mencapai 62,5% dan di dot mencapai 67,4%.

Kontribusi produk lampu HORI juga semakin meningkat pesat, dengan peningkatan penjualan sebesar 106,5% dibanding tahun 2011 menjadi Rp 88,848 miliar di tahun 2012. Meskipun baru diluncurkan tiga tahun lalu dan harus bersaing dengan merek-merek lain yang sudah terlebih dahulu berada dipasar, produk HORI telah diterima dan meraih kepercayaan masyarakat. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, maka Perusahaan memberikan garansi bagi Lampu HORI.

Kami berusaha meningkatkan jaringan distribusi lampu HORI. Saat ini produk HORI telah berada di supermarket, toko, gerai dan warung di berbagai daerah.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) baik pada perusahaan induk maupun entitas anak. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan untuk mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, Independensi dan kewajaran.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Internal Audit, dimana bertugas dalam melakukan pengawasan terhadap compliance keuangan dan peningkatan internal control serta proses bisnis.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan juga melaksanakan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR).

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2012, terjadi perubahan pada jajaran Direksi Perusahaan dimana Andy Iskandar menggantikan Sukwan Widayat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi and Budiman Gitaloka diangkat sebagai Direktur. Kami berterima kasih kepada Sukwan Widayat atas kontribusinya selama ini, dan mengucapkan selamat bergabung pada Andy Iskandar dan Budiman Gitaloka.

Company Performance

In 2012, the Company successfully booked net profit of Rp 560,033 billion, an increase of 20.4% compared to the Rp 465,314 billion booked in 2011.

The biggest contribution was from the Feeding Bottles and Nipples, followed by the growing contribution of other products. Despite fiercer competition, the Company maintained and grew the market share for its products, partly thank to the the successful marketing strategy, including the expansion of distribution channels, focus on well-targeted marketing, and marketing strategy result analysis.

The Company also focused on the reinforcement of 'Pigeon' brand image. Four more flagship stores were launched in 2012, making the total number of the stores to 15. The Company also intensified the promotion activities that relating in-person with customers through various activities at hospitals, schools, outlets, as well as through right plating of advertisements.

The Nielsen Retail Audit Data 2012 report shows that Pigeon's market share in feeding bottle reached 62.5% and nipple reached 67.4%.

Contribution of HORI lighting products was also pleasing, whereby the sales grew 106.5% in comparison to the 2011 to book Rp 88.848 billion in 2012. Even though HORI lamps were launched merely three years ago and have to compete with other established brands, the products have received warm welcome and gained public trust. To further improve customer satisfaction, the Company provides purchase warranty HORI lamps.

We worked rigorously in establishing wider distribution network of HORI lamps. Currently HORI products are available at supermarkets, shops, stores and small stores in various regions.

Good Corporate Governance

As a public listed company, the Company is fully committed in implementing high standard of Good Corporate Governance principles in the parent company as well as the subsidiaries. The Company management is conducted in reflection of the principle of openness, accountability, responsibility, independence and fairness.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company has setup the functions of Corporate Secretary, Audit Committee, and Internal Audit Unit, which has the duties to oversee the financial compliance and to improve internal control and business process.

As part of Good Corporate Governance, the Company is also concerned with its surrounding environment by undertaking Corporate Social Responsibility programs.

Changes in Structure of the Board of Directors

In 2012, there were changes in the structure of the Board of Director whereby Andy Iskandar replaced Sukwan Widayat as the Non-Affiliated Director and Budiman Gitaloka was appointed Director. We thank Sukwan Widayat for his contribution and warmly welcome Andy Iskandar and Budiman Gitaloka.

Prospek dan Tantangan 2013

Kita patut bersyukur bahwa krisis keuangan yang masih melanda Eropa dan Amerika belum terlalu banyak berimbas pada perekonomian nasional.

Industri produk konsumen pada tahun 2013 menjadi primadona karena tingkat perekonomian Indonesia yang meningkat dan kami optimis bahwa dalam kondisi apapun masih tetap ada peluang untuk berkarya. Karenanya PT Multi Indocitra Tbk senantiasa selalu menggali potensi pengembangan bisnis.

Namun, kita tetap harus berhati-hati akan berbagai ketidakpastian yang membayangi dunia usaha di tahun 2013 serta kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya krisis ekonomi global. Apalagi dengan adanya penyesuaian Upah Minimum Kerja pada awal tahun cukup memberikan tekanan dari sisi biaya operasional PT Multi Indocitra Tbk khususnya di sisi pabrikasi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami juga berterima kasih pada seluruh mitra kerja atas dukungan dan kerjasamanya.

Penghargaan sedalam-dalamnya juga kami berikan bagi seluruh jajaran karyawan PT Multi Indocitra Tbk dan anak perusahaannya atas dedikasi, prestasi dan pengabdian yang membawa Perusahaan pada pencapaian saat ini.

2013 Prospect and Challenge

We should be thankful that the financial crisis, which still infest Europe and the US, has not caused major disturbance to Indonesia national economy.

The consumer goods industry is expected to be a prima donna in 2013 because of the the growing Indonesia economy and we are optimistic that there are opportunities to grab in every condition. As such, PT Multi Indocitra Tbk continues to explore the Company's business development potentials.

However, we need to stay vigilant of many looming uncertainties in the world in 2013 as well pay close attention to potential global economic crisis. More over, the rise of Basic Labor Wage in the beginning of the year will give considerable strain in term of business operation cost of PT Multi Indocitra Tbk, particularly in the manufacturing side.

Appreciation

We'd like to thank the Board of Commissioners and all Shareholders for their unceasing trust and support. We also thank all partners for their support and cooperation.

Deep appreciation we express to all our employees at PT Multi Indocitra Tbk and the subsidiaries for their dedication, achievement and loyalty that have brought the Company to where it is today.



Herman Wirawan
Direktur Utama
President Director



Kandhaga Sharma Gatha Yuwono
Direktur
Director



Budiman Gitaloka
Direktur
Director



Andy Iskandar
Direktur tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

PT Multi Indocitra Tbk ("Perusahaan/ Multi Indocitra") didirikan sebagai badan hukum pada 11 Januari 1990 dengan tujuan awal untuk memproduksi dan mendistribusi produk-produk dan aksesoris perawatan kesehatan bayi, ibu hamil dan ibu menyusui, dan semua jenis produk perawatan kulit.

Produk berlisensi kami dengan merek dagang 'Pigeon' telah meraih kepercayaan masyarakat. Produk-produk ini telah menjadi merek 'top of mind' yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan ketenangan batin penggunaannya.

Botol susu dan dot Pigeon telah memegang sekitar dua pertiga pasar Indonesia dimana distribusi produk telah mencapai seluruh Indonesia melalui lebih dari 36,500 outlets baik di pasar modern maupun tradisional.

Produk-produk berkualitas ini diproduksi di pabrik Perusahaan yang berteknologi modern dan higienis di Cikande (Banten) dan Ciawi (Jawa Barat) untuk memberikan kualitas terbaik bagi konsumen.

Perusahaan menambah lini bisnis lampu untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Indonesia, sekaligus meningkatkan potensi pendapatan bagi pemegang saham. Dengan lampu hemat energi bermerk HORI, perusahaan bertekad untuk menerangi Indonesia dengan cara yang ramah lingkungan.

Sejak tahun 2010, lampu berkualitas HORI yang diproduksi mencakup varian lampu berbasis CFL (compact fluorescent lamp) dan LED (lighting emitting diode). Pada tahun 2012, lampu HORI telah tersebar hampir di seluruh Indonesia melalui distributor-distributor yang telah diseleksi dengan ketat.

Per 31 Desember 2012, Perusahaan dan anak perusahaan mempekerjakan 1.563 orang karyawan.

PT Multi Indocitra Tbk ("Company/ Multi Indocitra") was founded as was established as a legal entity on January 11, 1990 with the objective of distributing health care products and accessories for infants, expectant and lactating mothers, along with skin care products.

Our licensed product with 'Pigeon' trademark has gained public confidence. They have become top of mind products that are constantly associated with high quality and peace of mind for consumers.

Pigeon feeding bottles and nipples holds around two-thirds of market share in Indonesia and their distribution has reached entire Indonesia through more than 36,500 outlets at modern and traditional markets.

The products are manufactured at the Company's modern and hygiene factories in Cikande (Banten) and Ciawi (West Java) to produce best quality for the consumers.

The Company expanded to lighting business to grow its service for Indonesian public, as well as to increase the earning potential for shareholders. With energy-saving light bulbs under the brand HORI, the Company is determined to light up Indonesia with environmentally-friendly method.

Since 2010, HORI quality lights have been produced in variants of CFL (compact fluorescent lamp) and LED (lighting emitting diode) lights. In 2012, HORI lights have reached entire Indonesia through carefully-selected distributors.

As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries employed 1,563 employees.

VISI

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

VISION

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

MISI

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

MISSION

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers satisfaction and enhance the society and the shareholders values.



Didirikan pada tanggal 11 Januari 1990 di Jakarta	1990	Established on January 11, 1990 in Jakarta
PT Pigeon Indonesia didirikan pada tanggal 1 Mei 1995 Memulai produksi dot silikon	1995	PT Pigeon Indonesia was established on May 1, 1995 Commenced silicon nipple production
Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang Memulai produksi botol susu plastic	1996	Obtained license from Pigeon Corporation Japan Commenced plastic bottle production
Mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 Penambahan kapasitas produksi botol Memulai produksi plastic part	2000	Obtained ISO 9002:1994 certificate Increased bottle production capacity Commenced plastic part production
Penambahan kapasitas produksi botol	2002	Increase bottle production capacity
PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 (upgrade)	2003	PT Pigeon Indonesia Obtained ISO 9001:2000 certificate (upgrade)
PT Multielok Cosmetic mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan POM dan ISO 9001:2000	2004	PT Multielok Cosmetic obtained certificate of Cosmetic Good Manufacturing Practice from the National Agency of Drug and Food Control and ISO 9001:2000 certificate
Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham	2005	Conducted Shares Initial Public Offering
PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008	2009	PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9001:2008 certificate
Penambahan lini usaha baru lampu hemat energi HORI	2010	Addition of new business lines HORI compact fluorescent lamp
Memproduksi botol susu bebas BPA Memproduksi lampu hemat energi berbasis LED Meresmikan Pigeon Flagship store di Jakarta	2011	Production of BPA-free nursing bottle Production of energy-saving LED lamps Inaugurated Pigeon Flagship store in Jakarta
Penambahan Pigeon flagship store di Jakarta dan Jawa Barat Pendistribusian lampu hemat energi HORI Meluncurkan Pelembab Pigeon untuk Remaja	2012	Added more Pigeon flagship stores in Jakarta and West Java Expanded distribution of HORI Energy Saving lamps Launched Pigeon Moisturizer for Teen



1. Top Brand for Kid Award from Marketing Magazine (2009, 2010, 2011, 2012) for Milk Bottle category
2. Top Brand for Kid Award from Marketing Magazine (2009, 2010, 2011, 2012) for category Baby Feeding Equipments
3. Top Brand for Kid Award from Marketing Magazine (2012) for Baby Cleaning Equipments category
4. Top Brand for Kid Award from Marketing Magazine (2011, 2012) for Bottle Nipple category
5. Top Brand for Teen Award from Marketing Magazine (2011, 2012) for Face Powder category
6. Top Brand for Kid Award from Marketing Magazine (2012) for Bottle Steamer category
7. Reader Choice Award from Mother & Baby Magazine (2008, 2009, 2010, 2011, 2012)



KEGIATAN 2012

2012 Activities

Untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan penjualan produk Pigeon, secara konsisten dilakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak, kerjasama dengan rumah sakit, pelaksanaan program edukasi perawatan kulit wajah sejak dini di sekolah (SMP dan SMA) dan melakukan pengembangan produk baru. Perusahaan juga melakukan penambahan gerai /flagship store di Margo City Depok, Lippo Kemang Village, Mal Kota Casablanca dan Mal Alam Sutra

To maintain its position and increase sales of Pigeon products, promotional activities were consistently conducted through advertisement in print media, collaboration with hospitals, education program on early skin care in schools (secondary schools and high schools), and development of new products. Participated in 'Mother & Baby Fair' Exhibition. The Company also increased the number of flagship stores by new openings at Margo City Depok, Lippo Kemang Village, Mal Kota, and Mal Alam Sutra.



1. Baby Fair
2. Event Pijat Bayi Sumarecon mall Serpong
3. Telkom Fair Exhibition
4. Seminar Kelistrikan
5. Jalan Sehat HORI Fun Day - Cirebon

Tinjauan Bisnis

Kondisi Pasar dan Performa 2012

PT Multi Indocitra Tbk mengelola berbagai produk yang digolongkan dalam 2 merek, yaitu: (1) mendistribusikan produk perawatan dan perlengkapan bayi serta ibu hamil dan menyusui, sekaligus produk perawatan kulit untuk remaja dengan merek 'Pigeon'; dan (2) memasarkan lampu dengan merek 'HORI'.

Perusahaan telah mulai memasarkan produk-produk Pigeon sejak tahun 1996 setelah mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation, Jepang. Sedangkan lampu HORI mulai dipasarkan pada tahun 2010.

Di tengah perekonomian Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa masih terus mengalami ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sekitar 6.2% pada tahun 2012.

Perekonomian Indonesia yang digerakkan oleh konsumsi domestik mencetak hasil yang lebih baik daripada negara-negara yang berpatokan pada ekspor. Pertumbuhan ekonomi ini meningkatkan daya beli masyarakat yang menguntungkan Perusahaan.

Pertama, peningkatan daya beli, ditopang dengan angka kelahiran bayi yang masih tinggi di tahun 2012, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk-produk bayi dan ibu yang aman dan higienis membantu membesarkan bidang usaha produk-produk tersebut.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia yang terus tumbuh mendukung bidang properti di Indonesia. Meskipun ada kekhawatiran mengenai oversupply di bisnis properti di Indonesia, pada tahun 2012 sektor properti tetap tumbuh dimana masyarakat Indonesia, terutama kalangan menengah atas, banyak berinvestasi di tanah serta bangunan.

Menurut perusahaan konsultasi properti Jones Lang LaSalle Indonesia, untuk area Jakarta saja, penjualan proyek-proyek kondominium meningkat 50% sepanjang 2012. Total unit terjual selama tahun 2012 mencapai 12,700 unit.

Business Review

2012 Market Condition and Performance

PT Multi Indocitra Tbk manages various products, categorized into two brands, namely (1) distribution care products and equipments for babies, pregnant women, and breast-feeding mothers, as well as skincare products for teenagers under the brand 'Pigeon'; and (2) market lighting under the brand 'HORI'.

The Company has been marketing Pigeon products since 1996 after gaining the license from Pigeon Corporation, Japan. Meanwhile, HORI lights have hit the market since 2010.

As the economy of the United States and Euro zone countries continued to face uncertainty, Indonesia's economy still grew at around 6.2% in 2012.

Indonesia's domestic-consumption driven economy provided better results than export-oriented countries. The economic growth increase public buying power that benefit the Company.

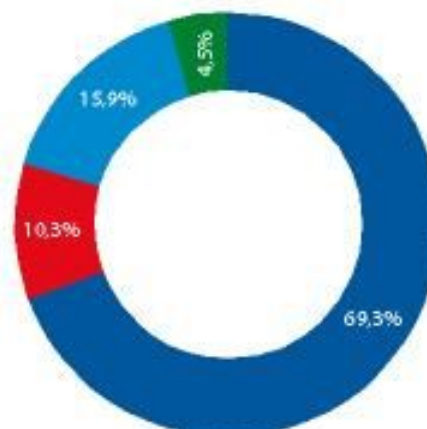
First, higher buying power, enhanced by high number of newborns in 2012, as well as the increasing public awareness on the importance of hygienic and safe baby care and mother care products help create bigger market for these products.

Meanwhile, the growing Indonesia economy has been good for property market in Indonesia. Despite the concern about oversupply in property business in Indonesia, the property sector still grew in 2012 where the public, particularly the upper-middle class, was investing in land and buildings.

Based on property consulting company Jones Lang LaSalle Indonesia, for Jakarta area, the sales of condominium project increased 50% throughout 2012, reaching 12,700 units.

Penjualan 2012
2012 Sales

- Perlengkapan Bayi
Baby Care
- Ekspor
Export
- Lampu
Lamp
- Perawatan Kulit
Youth Skincare



Kondisi ini adalah pertanda baik bagi Perusahaan untuk melakukan perluasan bisnis karena permintaan lampu penerangan akan terus meningkat.

Secara umum, penjualan Perusahaan tetap didominasi oleh pasar domestik, mencapai hingga 90% dari total penjualan Perusahaan. Angka penjualan domestik mencapai lebih dari Rp 501 miliar dan penjualan export mencapai lebih dari Rp 58 miliar.

Penjualan produk baby care tetap menguasai porsi terbesar di atas 69%, disusul oleh penjualan lampu di atas 10%.

This condition was a good sign for the Company to expand its business because the demand for lighting continued to rise.

In overall, the Company's sales was still dominated by domestic market, booking nearly 90% of the total sales. Domestic sales reached more than Rp 501 billion and export sales reached over Rp 58 billion.

Sales of baby care products still dominate the biggest portion at more than 69%, followed by sales of lamps at above 10%.



Tinjauan Bisnis untuk Produk-Produk Bermerk Pigeon

Secara umum, Perusahaan mengklasifikasikan produk-produk bermerk Pigeon ke dalam 8 kategori produk, yaitu: botol susu, dot botol bayi, perlengkapan bayi, tisu basah, perlengkapan ibu menyusui, perawatan kulit bayi, kids toiletries, dan perawatan kulit remaja.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memasarkan produk berkualitas dan aman bagi konsumen, terutama bagi bayi dan balita. Botol susu yang dipasarkan merupakan botol susu bebas BPA, dot botol bayi terbuat dari silikon dan rubber, dan tisu basah dibuat bebas alkohol.

Pemasaran

Konsumen di target pasar produk Pigeon menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan, kebugaran, serta penampilan. Tak hanya di kota-kota, konsumen di daerah luar kota juga semakin kritis dalam mencari produk berkualitas seiring meningkatnya tingkat pendidikan, kesadaran kesehatan, serta pendapatan masyarakat. Konsumen juga berharap dapat memperoleh produk yang berkualitas dan sehat dengan mudah.

Oleh karena itu, pada tahun 2012, upaya pemasaran dilakukan tepat pada target market melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan calon pelanggan sehingga meningkatkan brand image dan memperkuat hubungan emosi antara konsumen dengan brand. Selain itu, Perusahaan fokus dalam memperkuat distribusi produk.

Business Review for Pigeon Brand Products

In overall, the Company classifies the products under the brand 'Pigeon' into 8 product categories, namely feeding bottle, bottle nipple, baby accessories, baby wipes, mother care, baby skin care, kids toiletries, and youth skin care.

The Company is committed to market quality and safe products for consumers, particularly considering the users are babies and infants. For example, the feeding bottles are made BPA-free, the bottle nipples are made of silicon and rubber, and baby wipes are alcohol-free.

Marketing

Consumers in Pigeon target market shows high awareness toward health, fitness, and presentation. Not only the cities, consumers in rural areas are increasingly more critical in choosing quality products as they enjoy higher education level, higher health awareness level, and higher income. Consumers also expect easy access to quality and healthy consumer products.

As such, in 2012, the marketing efforts had been made through activities that directly reached out the potential customers to increase brand image and increase emotional ties between consumer and brand. Besides, the Company also focused on strengthening distribution for easy access.

Produk Pigeon sudah dikenal masyarakat sebagai produk yang berkualitas dan aman, dan beberapa produk Pigeon adalah market leader di Indonesia. Sehingga yang harus dilakukan adalah memperkuat merek dan hubungan emosi dengan konsumen.

Perusahaan berbagai kegiatan pemasaran selama 2012, diantaranya adalah aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak, kerjasama dengan rumah sakit, pelaksanaan program edukasi perawatan kulit wajah sejak dini di sekolah (SMP dan SMA) dan melakukan pengembangan produk baru. Perusahaan juga melakukan penambahan gerai / flagship store di Margo City Depok, Lippo Kemang Village, Mal Kota Casablanca dan Mal Alam Sutra.

Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan kehadiran di mata publik dengan cara tidak umum, misalnya dengan bekerja sama dengan pengelola mal dalam menyediakan ruang menyusui, Pigeon juga memiliki Nursery Room di taman bermain Kidzania untuk memperkenalkan anak pada brand Pigeon.

Berbagai upaya juga dilakukan untuk membangun pengetahuan umum tentang pentingnya menggunakan perlengkapan bayi dan anak yang BPA-free melalui roadshow dan seminar.

Guna memperkuat distribusi di seluruh Indonesia dengan efisien, perusahaan mempunyai 3 lokasi pusat distribusi, yaitu: Jakarta, Medan (untuk melayani Indonesia bagian Barat), dan Surabaya (untuk melayani Indonesia bagian Timur). Perusahaan memperluas kerja sama dengan pihak ketiga, memantau kegiatan para agen dan meningkatkan kinerjanya melalui jaringan Perwakilan Penjualan dan Promotor, yang fungsinya didukung oleh Manajer Distrik.

Dengan demikian, produk Pigeon hadir di mal, pasar modern, pasar tradisional, bahkan toko-toko kecil, dan dapat terjangkau oleh konsumen dengan mudah.

Tak lupa Perusahaan terus berinovasi untuk menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat Indonesia.

Penjualan

Produk-produk Pigeon sudah dapat diperoleh di toko-toko retail modern maupun tradisional di seluruh Indonesia, seperti:

- Botol susu BPA-free
- Tisu basah
- Dot botol susu dari silikon dan rubber
- Produk-produk perawatan kulit, seperti:
 - Bedak
 - Shampo bayi
 - Sabun cair untuk bayi
 - Sabun cair untuk anak-anak
 - Sabun cair untuk remaja

Dari produk-produk tersebut, kontribusi penjualan terbesar berasal dari botol susu dan dot bayi, yang berkontribusi lebih dari 39% dari total penjualan. Ditopang botol susu bebas-BPA yang diluncurkan pada tahun 2011, penjualan botol susu meningkat 15,5% tahun ini.

Dalam lima tahun terakhir, penjualan botol susu dan dot dengan merek "Pigeon" memiliki pangsa pasar sekitar 60% di tingkat nasional.

Pigeon brand had been known by the public as quality and safe products, and some Pigeon products were market leaders in Indonesia. Hence the homework was to strengthen this image and emotional connection with consumers.

The Company conducted various marketing efforts in 2012, including: promotional activities through advertisement in print media, collaboration with hospitals, education program on early skin care in schools (secondary schools and high schools), and development of new products. The Company also increased the number of flagship stores by new openings at Margo City Depok, Lippo Kemang Village, Mal Kota, and Mal Alam Sutra.

Besides, the Company also increased its public presence through unconventional methods, such as by collaborating with mall operators to provide feeding room in malls. Also, Pigeon setup a Nursery Room at Kidzania play center to introduce Pigeon brand to kids.

The Company heightened the effort to build public knowledge on the importance of safe BPA-free equipments for babies and toddlers through various roadshows and seminars.

To meet the demand across Indonesia efficiently, the Company ran 3 distribution centers: namely in Jakarta, Medan (to serve customers in the west part of Indonesia), and Surabaya (to serve customers in the east part of Indonesia). The Company expanded its collaboration with third parties, closely monitor the agents activities, and increased its performance through Sales Representatives and Promoters, with the support of District Managers.

As such, Pigeon products were made more available in malls, modern markets, traditional markets, even small stores, and can be reached by consumers easily.

Lastly innovation of new products remained one of the main focuses to serve the consumers.

Sales

Pigeon products were available in modern retailers and traditional retailers across Indonesia, such as:

- BPA-free nursing bottle
- Wet wipes
- Silicon and rubber bottle nipples
- Skin care products, such as:
 - Skin powder
 - Baby shampoo
 - Liquid soaps for infants
 - Liquid soaps for kids
 - Liquid soaps for teenagers

Among the products, feeding bottles and bottle nipples contributed the biggest portion of more than 39% of total sales. Supported by the new BPA-free feeding bottles launched in 2011, the sales of bottles increased by 15.5% this year.

In the past five years, the sales of Pigeon nursing bottles and nipples held around 60% of the market share nationally.

Dengan melihat daya beli yang kuat di Indonesia, merek "Pigeon" yang terkenal, produk berkualitas tinggi, fasilitas produksi modern, cakupan penjualan yang luas dan jaringan distribusi yang terintegrasi, Perusahaan yakin bahwa botol susu dan dot dapat tumbuh pada 2013.

Inovasi dan Pengembangan

Perusahaan menyadari dengan ketatnya persaingan di bisnis usaha ini, Perusahaan harus selalu mengembangkan produk-produk baru yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2012, Perusahaan mengeluarkan produk baru yaitu Moisturizer untuk remaja dan Toiletries Gift Set.

Perusahaan juga melakukan berbagai pengembangan proses produksi agar produksi berjalan semakin efisien dan produktif untuk memastikan kualitas dan menekan biaya.

Prospek 2013

Perusahaan menghadapi persaingan yang lebih ketat dimana merek-merek baru bermunculan. Namun, kinerja yang baik pada tahun 2012 menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan telah efektif.

Perusahaan yakin dengan memadukan rangkaian produk yang sesuai dengan pasar, yang diproduksi dengan kendali kualitas tinggi oleh fasilitas produksi yang modern, pemasaran dan pengembangan brand name yang tepat, dan jaringan distribusinya yang terpadu, maka produk-produk bermerk Pigeon akan tepat menjadi top of mind bagi para orang tua dalam memilih yang terbaik bagi buah hati mereka.

Tinjauan Bisnis untuk Produk-Produk Bermerk HORI

Dengan motto "Sinari Indonesia", Perusahaan mulai memasarkan lampu hemat energi berbasis CFL (compact fluorescent lamp) sejak tahun pertengahan 2010 dan lampu berbasis LED (light emitting diode) sejak akhir 2011.

Pemasaran

Meskipun baru berkipar selama 3 tahun, dengan kerja keras dan strategi jitu, lampu HORI sudah mencakup ke hampir seluruh Indonesia dan sudah dikenal masyarakat Indonesia.

Selama 2012, Perusahaan terus giat melakukan kegiatan brand building, meningkatkan visibility produk, memperluas dan merapatkan channel distribusi, dan menciptakan pengalaman terhadap merek.

Lampu HORI semakin meraih popularitas dan dikenal masyarakat melalui kegiatan:

- Acara Jalan Sehat yang diadakan di 5 kota yaitu di Subang, Bogor, Tuban, Banjarmasin, dan Cirebon.
- Pameran, diantaranya Jakarta Fair, Jatim Fair, Telkom Fair, dan Seminar Kelistrikan.
- Iklan di media televisi, diantaranya di Metro TV, Trans 7, TV One, dan SCTV.

Selain itu, Perusahaan juga mengadakan kerja sama langsung dengan pengelola gedung dan lembaga untuk menggunakan lampu HORI di fasilitas mereka.

Considering the potentially strong buying power in Indonesia, the brand image of Pigeon, the quality products, modern production facilities, wide sales network, and integrated distribution network, the Company is confident that the sales of feeding bottles and nipples will increase in 2013.

Innovation and Development

The Company realized that the tight competition meant the Company had to always offer new products to meet public needs. In 2012, the Company launched new Moisturizer for Teen and Toiletries Gift Set.

The Company also conducted various production process upgrades so that production could run more efficiently and productively to ensure quality and minimize cost.

2013 Prospect

The Company has been facing intensified competition as various new competing brands have been appearing. However, the pleasing results in 2012 shows that the efforts made have been on-target.

The Company is assured that the combination of right product mix that suit the market, produced in highly-controlled environment by modern production facilities, right marketing and brand image promotion efforts, and integrated distribution network will allow Pigeon products to remain top of mind for parents who are choosing the best products for their precious children.

Business Review for HORI Brand Products

With the motto "Sinari Indonesia (Lighting Indonesia)", the Company has been the marketing of CFL-based energy-saving lamps in mid-2010 and LED-based energy-saving lamps since the end of 2011.

Marketing

Even though only been in the market for 3 years, with hard work and right strategy, HORI brand has been able to reach out to almost entire Indonesia and has been known by Indonesian public.

Throughout 2012, the Company conducted brand building activities, increased product visibility, expanded and tightened distribution channels, and created consumer experience to the brand.

HORI lamps were gaining public popularity and familiarity through the following activities:

- Healthy Walk, conducted at five cities, namely Subang, Bogor, Tuban, Banjarmasin, and Cirebon.
- Exhibitions, including Jakarta Fair, Jatim Fair, Telkom Fair, and Electrical Seminar.
- Advertisement on television, including on Metro TV, Trans 7, TV One, and SCTV.

Besides, the Company also conducted direct collaboration with building managements and organizations to use HORI lamps at their facilities.



Perusahaan juga memberikan garansi lampu HORI selama 1 tahun untuk meningkatkan kepercayaan dan kesediaan konsumen untuk mencoba lampu HORI.

Penjualan

Penjualan lampu HORI meningkat 106,5% di tahun 2012, dari Rp 43,028 miliar yang terjual di tahun 2011 menjadi Rp 88,848 miliar di tahun 2012. Kontribusi penjualan lampu HORI telah meningkat menjadi 15,9% dari total penjualan Perusahaan.

Kontribusi penjualan lampu LED masih rendah sebab lampu LED baru diluncurkan di akhir 2012. Melihat tren kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tren penggunaan lampu LED diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang.

Inovasi dan Pengembangan

Selama 2012, Perusahaan mengeluarkan berbagai varian produk lampu LED, termasuk LED Bulb, Spot, Par, dan Ribbon.

Perusahaan berencana untuk terus meningkatkan varian produk untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

Prospek 2013

Prediksi oleh PriceWatershouseCoopers dalam laporannya 'EmergingTrends in Real Estate - Asia Pacific 2013' mengatakan bahwa Jakarta diperkirakan akan menjadi top real estate market di tahun 2013, di depan kota-kota lain seperti Hong Kong, Singapore, dan Sydney.

Secara nasional diperkirakan bisnis properti di Indonesia tetap akan berkembang. Ini diharapkan juga meningkatkan kebutuhan akan lampu yang merupakan pasar lampu HORI.

The Company also offered 1 year warranty of HORI products to grow consumer trust and their willingness to try HORI lamps.

Sales

Sales of HORI lamps increased 106,5% in 2012, from Rp 43,028 billion sold in 2011 to Rp 88,848 million sold in 2012. Contribution of lamp sales to total sales has increased to 15,9%.

Contribution of LED lamp sales was still minimal because the lamps were just launched at the end of 2012. Considering increasing public awareness for environmental protection, the trend of LED lamp adoption is expected to increase in the future.

Innovation and Development

Throughout 2012, the Company launched various LED light variants, including LED Bulb, Spot, Par, and Ribbon.

The Company plans to keep increasing product variant to fulfill different market needs.

2013 Prospect

The prediction by PriceWatershouseCoopers in the report 'EmergingTrends in Real Estate - Asia Pacific 2013' shows that Jakarta is expected to be top real estate market in 2013, ahead of other cities like Hong Kong, Singapore, and Sydney.

Nationally, the property sector in Indonesia is expected to continue to grow. As such, the demand for lamps, which is HORI target market, is expected to increase as well.

Pendahuluan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745/HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 56 dari Notaris FX. Budi Santoso Isbandi, SH tertanggal 29 Mei 2012 mengenai perubahan domisili.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan kosmetika dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990. Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan kantor cabang di Surabaya (Jawa Timur) dan Medan (Sumatera Utara).

Diskusi dan analisa berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Multi Indocitra Tbk untuk tahun buku 2012 dan 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi 2012 ini merupakan laporan keuangan konsolidasi dari PT Multi Indocitra Tbk dan entitas anak, yaitu PT Multielok Cosmetics dan PT Pigeon Indonesia.

PT Pigeon Indonesia memproduksi botol susu, dot dan aksesoris bayi dengan merek 'Pigeon', sedangkan PT Multielok Cosmetic memproduksi bedak, sampo, sabun cair untuk bayi, anak-anak dan remaja.

Produk Perusahaan dibedakan menjadi 4 pasar utama, yaitu pasar Baby Care bermerek Pigeon, Skincare bermerek Pigeon, lampu hemat energi bermerek HORI, dan pasar ekspor.

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Multi Indocitra di tahun 2012 meningkat sebesar 20,4% dibandingkan tahun 2011, mencapai Rp 560,033 miliar pada tahun 2012.

Kontribusi terbesar disumbangkan oleh produk baby care sebesar Rp 388,093 miliar atau 69,3% terhadap penjualan tahun 2012, meningkat 13,5% dibandingkan tahun 2011 yang membukukan Rp 342,096 miliar.

Peningkatan ini disumbangkan oleh kontribusi produk botol susu BPA-free dan dot serta aksesoris, perluasan channel distribusi, serta upaya promosi dan penguatan brand melalui serangkaian upaya marketing seperti roadshow dan talkshow.

Penjualan produk skincare remaja menyumbang Rp 25,053 miliar, atau sekitar 4,5% dari total penjualan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2011.

Sedangkan produk lampu bermerek HORI menyumbangkan 15,9% dari total penjualan, meningkat Rp 88,648 miliar dibandingkan penjualan tahun 2011 sebesar Rp 43,028 miliar.

Penjualan di tahun 2012 selain disumbang dari domestik juga disumbang dari penjualan ekspor sebesar 10,3% dari total penjualan.

Introduction

PT Multi Indocitra Tbk, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745/HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 56 of Public Notary FX. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 29, 2012 concerning the change of domicile.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care cosmetic products and compact fluorescent lamp. The Company commenced operations in 1990. The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No.188, Central Jakarta with a branch office in Surabaya (East Java) and Medan (North Sumatera).

The following discussion and analysis refer to Multi Indocitra's Consolidated Financial Report for book year 2012 and 2011.

The 2012 Consolidated Financial Report is the consolidated financial report of PT Multi Indocitra Tbk and its subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetics and PT Pigeon Indonesia.

PT Pigeon Indonesia produce feeding bottles and nipples and baby care products under the brand 'Pigeon', and PT Multielok Cosmetics produce skin powder, shampoo, liquid soap for babies, kids, and teenagers.

The Company's products are divided into 4 main markets, namely baby care market under the brand Pigeon, skin care market under the brand Pigeon, energy saving lights under the brand HORI, and export market.

Net Sales

Net sales of Multi Indocitra in 2012 increased by 20.4% compared to year 2011, reaching Rp 560.033 billion in 2012.

The biggest contributor was baby care product segment, amounting to Rp 388.093 billion or 69.3% of total sales made in 2012, an increase of 13.5% compared to year 2011 that booked Rp 342.096 billion.

The growth was driven by contribution of BAP-free feeding bottles, nipples, and baby care products, as well as expansion of distribution channels and effective promotion and brand image strengthening through marketing efforts such as roadshows and talk shows.

The sales of skincare products for teenagers contributed Rp 25,053 billion, or around 4.5% of total sales. This is a 1.3% increment compared to the year 2011.

Meanwhile the energy-saving lamps under the brand HORI contributed 15.9% of total sales, increase to Rp 88.648 billion, compared to the Rp 43.028 billion sales made in 2011.

Beside domestic market, the 2012 sales was also contributed by export, amounting to 10.3% of total sales.

Komposisi Kontribusi Penjualan	2012 %	2011 %	2010 %	Sales Contribution Composition
Perlengkapan Bayi	69,3	73,5	71,9	Baby care products
Skincare Remaja	4,5	5,3	7,1	Youth skincare products
Lampu	15,9	9,3	7,8	Lamps
Ekspor	10,3	11,9	13,2	Export
	100	100	100	

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp 260,677 miliar pada tahun 2012, mengalami peningkatan sebesar Rp 57,334 miliar atau 28,2% dibandingkan tahun 2011, peningkatan ini terutama didorong oleh naiknya biaya upah langsung, biaya pabrikasi dan peningkatan barang jadi.

Laba Bruto

Laba Bruto konsolidasi Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 14,3% dibandingkan tahun 2011, dengan jumlah sebesar Rp 299,357 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami peningkatan 12,6% dibanding tahun 2011 menjadi Rp 234,868 miliar di tahun 2012, terutama didorong oleh naiknya beban pengiriman barang sebesar 81,8% karena adanya peningkatan tarif angkutan, beban pajak dan perijinan sebesar 150,9% karena adanya upaya meningkatkan brand awareness, serta beban gaji, upah dan tunjangan sebesar 32,4% dikarenakan bertambahnya jumlah karyawan.

Laba Usaha

Laba Usaha konsolidasi tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 23,0% yakni dari Rp 53,324 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 65,606 miliar di tahun 2012 yang didorong oleh naiknya penjualan dan efisiensi biaya-biaya.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pajak Kini pada tahun 2012 mencapai Rp 19,229 miliar dan Pajak Tangguhan mencapai Rp 3,333 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan mengalami pertumbuhan sebesar Rp 10,266 miliar dari Rp 36,375 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 46,641 miliar di tahun 2012.

Laba yang Diatribusikan

Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan naik menjadi Rp 40,656 miliar di tahun 2012 dari Rp 30,022 miliar di tahun 2011.

Laba yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali menurun Rp 6,354 miliar menjadi Rp 5,985 miliar di tahun 2012 ini.

Laba Komprehensif yang Diatribusikan

Laba Komprehensif yang Diatribusikan sama dengan Laba yang Diatribusikan.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold was amounted to Rp 260.677 billion, rose Rp 57.334 billion or around 28.2% compared to 2011, mainly driven by the increase in direct labor cost, manufacturing cost, and cost of finished goods.

Gross Profit

Consolidated Gross Profit of the Company rose 14.3% compared to the year 2011, reaching Rp 299.357 billion.

Operating Expenses

Operating Expenses upped 12.6% compared to 2011 to reach Rp 234.868 billion in 2012, mainly driven by higher shipping cost by 81.8% because of rise in transportation rate, higher taxes and permits by 150.9% because of brand awareness promotion efforts, and higher Salary, Wages and Allowances cost by 32.4% because of increase in the number of workforce.

Profit From Operations

The consolidated Operating Income in 2012 increased by 23.0%, from Rp 53.324 billion in 2011 to Rp 65.606 billion in 2012, boosted by higher sales and more efficient expenses.

Income Tax Benefits (Expenses)

The Current Tax in 2012 reached Rp 19.229 billion and the Deferred Tax was Rp 3.333 billion.

Profit for the Year

Profit for the Year experienced growth of Rp 10.266 billion from Rp 36.375 billion in 2011 to Rp 46.641 billion in 2012.

Attributable Profit

The Attributable Profit of Owners of the Company rose to Rp 40.656 billion in 2012 from Rp 30.022 billion in 2011.

The Attributable Profit to Non-controlling Interests dropped Rp 6.354 billion to Rp 5.985 billion in 2012.

Comprehensive Attributable Income

The Comprehensive Attributable Profit was the same as Attributable Profit.

Laba Komprehensif per Saham

Laba Komprehensif per Saham adalah Rp 68,14, tumbuh 35,4% dibandingkan 2011 sebesar Rp 50,31.

Jumlah Aset

Total Aset per 31 Desember 2012 tumbuh sebesar Rp 36,729 miliar atau 8,5% menjadi Rp 469,330 miliar di tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 432,601 miliar.

Aset Lancar tumbuh 27,7% menjadi Rp 305,725 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, Piutang usaha, pajak dibayar dimuka dan uang muka.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 15,3% terutama dikarenakan oleh adanya penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat menjadi 130,159 miliar di tahun 2012, yaitu 2,9% lebih tinggi dibandingkan tahun 2011.

Hal ini dikontribusi dari peningkatan hutang ke supplier akibat peningkatan biaya persediaan, kenaikan di akun biaya masih harus dibayar serta liabilitas manfaat karyawan dari sebesar Rp 12,064 miliar menjadi Rp 17,551 miliar. Sedangkan dari sisi Hutang Bank mengalami penurunan sebesar Rp 20,507 miliar dibanding tahun 2011 dikarenakan adanya pembayaran kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan pelunasan hutang jangka pendek akibat penjualan atas sebagian aset berupa tanah dan bangunan.

Ekuitas

Nilai Ekuitas meningkat 10,5% pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011, dikarenakan meningkatnya laba bersih tahun 2012. Perusahaan tidak melakukan kegiatan konversi maupun penawaran umum sepanjang tahun 2012. Perusahaan melakukan perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 332,7 juta atau 3.327,000 lembar saham dari 600,000,000 lembar saham yang beredar.

Arus Kas

Arus Kas yang berasal dari aktifitas operasi menurun dari Rp 47,064 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 39,280 miliar di tahun 2012 karena kenaikan pembayaran kepada pemasok dan kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan akibat konsekuensi meningkatnya laba perusahaan dibandingkan tahun 2011.

Selama tahun 2012, penerimaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp 11,830 miliar yang berasal terutama dari penjualan sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Selama tahun 2012, pengeluaran kas neto untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 36,148 miliar yang berasal dari dikarenakan pembayaran hutang bank sebesar Rp 20,507 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 11,933 miliar.

Comprehensive Income Per Share

The Comprehensive Income Per Share was Rp 68,14, rose 35,4% compared Rp 50,31 booked in 2011.

Total Assets

The Total Asset as of 31 December 2012 rose Rp 36,729 billion or 8,5% to Rp 469,330 billion in from Rp 432,601 billion in 2011.

The Current Assets grew 27,7% to reach Rp 305,725 billion, mainly because of the growth in cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid taxes and advances.

The Non-Current Assets declined 15,3% mainly because of the decline in fixed assets in land and buildings, and other assets.

Liabilities

The Liabilities went up to Rp 130,159 billion in 2012, which was 2,9% higher compared to 2011.

This was contributed by the increase of liabilities to the supplier because of increase in stock, the increase in the accrual account, and the increase in benefit liabilities to employees from Rp 12,064 billion to Rp 17,551 billion. Meanwhile, Bank Loan dropped by Rp 20,507 billion compared to 2011 because of the repayment of current portion of long term loans and settlement of short-term loans by selling off part of assets, namely land and buildings.

Equity

The Equity increased 10,5% in 2012 compared to 2011 because of the higher net profit in 2012. The Company did not conduct any conversion nor public offering throughout 2012. The Company conducted buybacks of shares, amounting to Rp 332,7 million or 3,327,000 shares out of 600,000,000 outstanding shares.

Cash Flow

The Cash Flow from operating activities decreased from Rp 47,064 billion in 2011 to Rp 39,280 billion in 2012 because of the increase in payment to suppliers and increase in company income tax payment from increase on the company income compared to 2011.

In 2012, the net cash flow from investing activity was Rp 11,830 billion, mainly from sales of some fixed assets namely land and buildings.

The net cash flow from financing activities was amounted to Rp 36,148 billion, mainly from the payment of bank loans amounting to Rp 20,507 billion and dividend payout amounting to Rp 11,933 billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang di tahun 2012 dibandingkan di tahun 2011, sebagaimana diindikasikan oleh Rasio Lancar yang meningkat dari 267,9% di tahun 2011 menjadi 329,9% di tahun 2012. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya peningkatan performa secara operasional bisnis Multi Indocitra.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas juga menunjukkan kenaikan performa, yaitu dari 46,3% di tahun 2011 menjadi 43,1% di tahun 2012.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang masih dalam tahap yang wajar. Terjadi sedikit penurunan dalam kolektibilitas dikarenakan meningkatnya jumlah pelanggan baru dan pemberian term of payment yang lebih panjang di divisi lighting.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak mempunyai ikatan material atas investasi barang modal. Sumber pendanaan berasal dari pendanaan internal dan pinjaman bank.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Terafiliasi

Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak yang terafiliasi.

Struktur Permodalan dan Likuiditas

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan dimana tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Transaksi Nilai Lindung

Tidak dilakukan transaksi nilai lindung.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak tercatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 29 Mei 2012 memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 12 billion dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Solvency

The company solvency to fulfill its liabilities increase in 2012 compared to in 2011, as indicated by the Current Ratio that increase from 267.9% in 2011 to 329.9% in 2012.

The rise indicated improvement in the Company's operational business performance.

The Liabilities to Equity Ratio also showcases more superior performance, which is from 46.3% in 2011 to 43.1% in 2012.

Receivables Collectability

The Company's capability to collect receivables is still normal. There is slight drop in collectability because of the increase in new customers and the provision of longer term of payment for lighting division.

Material Commitments Related to Capital Investment

The Company did not have any material commitment on capital expenditure. The financing was derived from internal funding and bank loans.

Conflict of Interest Transactions and Affiliated Transactions

The Company did not conduct any transaction that contained conflict of interest nor transaction with affiliated parties.

Capital Structure and Liquidity

Management policy on capital structure where the Company's main goal in capital management is optimizing liabilities and equity in order to maintain the business growth in the future and maximize shareholders' share value. The Company managed the capital structure and conducted appropriate adjustments to suit changes in economic condition and the Company's strategic goals.

Hedging Transactions

No hedging transaction was conducted.

Material Information and Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

No material information and facts occurred after the date of the accountant's report.

Dividend Policy

The Shareholders's Annual General Meeting, conducted on 29 May 2012, approved and accepted the use of Company earnings for the financial year ended 31 December 2011 amounting to Rp 12 billion to be distributed as cash dividends with a par value of of Rp 20 per share.

Informasi Material

Tidak tercatat adanya informasi material yang perlu dilaporkan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Luar Biasa

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2012, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dan tidak terdapat informasi keuangan yang bersifat luar biasa.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko-risiko usaha. Kebijakan manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka pengelolaan risiko yang dihadapi Perusahaan.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima di depan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Material Information

No material information to be reported.

Changes of Government Policy

No changes in government policy that majorly affected the Company.

Accounting Policy and Extraordinary Financial Information

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Financial Service Authority (OJK). There was no change in accounting policy during 2012, nor was there any financial information of an extraordinary nature.

Risk Management Policy

In conducting the operational, investing, and financing activities, the Company and its Subsidiaries face business risks. The risk management policy of the Company aims to minimize the undesirable impact to the Company performance. The guideline set the goal and actions to be taken in managing the risks faced by the Company.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to customers. Credit risk is managed by proper due diligence about customer. Customer are given credit only after satisfactory scrutiny of their track record, business potential, their financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of customer's board of management.

The credit limits are monitored based on above parameters. However, not all customers require credit, in which case, sales are on cash basis. Under cash sales term, payment is received either in advance i.e. before delivery and also immediately after completing delivery.

2. Liquidity Risk

The liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operation and to mitigate the effect of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continues to examine financial market conditions to maintain flexibility in funding by maintaining availability of credit facilities.

3. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

4. Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai bila diperlukan.

5. Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh perusahaan merupakan produk-produk dengan merek 'Pigeon' yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan prinsipal, serta melaksanakan diversifikasi usaha.

6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana entry barrier cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana produk Pigeon bersaing langsung dengan produk-produk beberapa perusahaan besar. Selain itu walaupun memegang hak distribusi merk "Pigeon" di Indonesia, Perusahaan terkadang menemukan impor produk bermerek Pigeon secara ilegal.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk primarily related to loan. The Company policies related to interest rate risk from loan is to charge the change in the floating rate to customers through selling price.

4. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. This risk primarily related to import purchases in foreign currency. The Company mitigated this risk by charge the foreign exchange rate fluctuation to customers through selling price.

5. Licensee and Distribution Agreement Risk

Products distributed by the Company are dominated by products under the brand 'Pigeon', which based on the Licensee and Distribution Agreement with Pigeon Corporation Japan. Should this agreement terminated and not renewed, sales and continuity of the Company can be affected. Hence, the Company has been maintaining harmonious relationship with the principal, and conduct business diversification.

6. Business Competition Risk

The competition within the retail business is fierce as the entry barrier is low. The competition was particularly rough for baby toiletry, teen face powder, where the Pigeon products are in direct competition with some big companies. Besides, despite holding the Pigeon brand distribution right for Indonesia market, distributorship does belong to the Company, there are Pigeon products illegally imported into Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Menyadari pentingnya peran kualitas sumber daya manusia dalam memenangkan persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Perusahaan membuat dan menjalankan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi dan dedikasi sumber daya manusianya.

Perusahaan memberikan akses bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan baik secara in-house maupun di luar, serta secara aktif mendorong kerjasama tim untuk mendapatkan kesempatan transfer of knowledge dan saling belajar.

Selain itu, dengan keyakinan untuk tumbuh bersama seluruh stakeholders termasuk karyawan, Perusahaan berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar gaji sesuai UMP yang berlaku dan memberikan paket remunerasi dan tunjangan yang menarik untuk menunjang kemakmuran karyawan, meliputi:

- Jaminan sosial
- Tunjangan kesehatan
- Tunjangan transport
- Bonus dan insentif

Manajemen yakin niat baik ini membangun loyalitas dan rasa memiliki dalam diri karyawan yang membuat mereka menghargai upaya Perusahaan bagi mereka.

Realizing the central role of quality human resource in winning the increasingly-competitive business competition, the Company has adopted and implemented policy that allow the development of human resource competence and worker dedication.

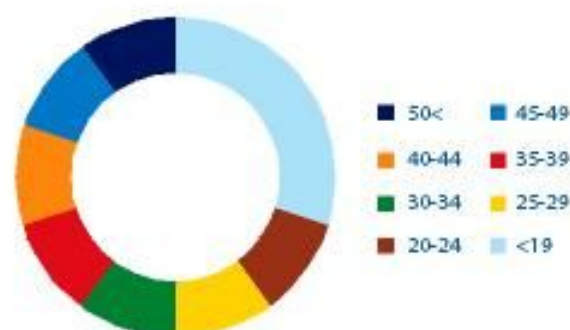
The Company provides access for staffs to participate in in-house and external trainings, and actively encourages teamwork to allow transfer of knowledge and mutual learning among staffs.

Believing that growing must be done with all stakeholders including the employees, the Company ensure worker welfare. The Company has been applying the Minimum Labor Wage regulation and topping it with attractive remuneration and allowance to ensure workers' welfare, including:

- Social security
- Health allowance
- Transport allowance
- Bonuses and incentives

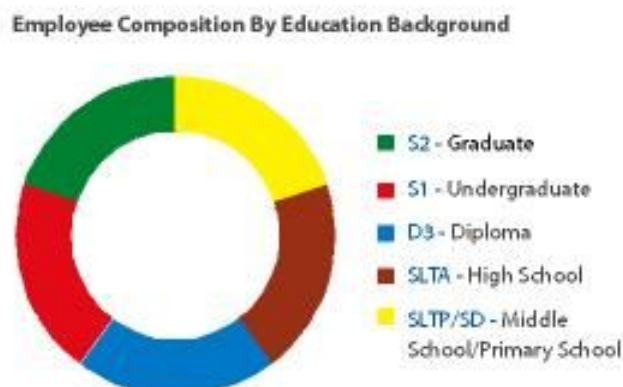
The management is confident that the good intention has built strong loyalty and ownership among employees will show the Company's appreciation to them.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age



Usia / Age	Jumlah / Total
>60	2
55-59	4
50-54	20
45-49	42
40-44	113
35-39	161
30-34	232
25-29	328
20-24	471
<19	190
Jumlah Akhir / Grand Total	1563

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Karyawan
Employee Composition by Education Background



Pendidikan / Education Background	Jumlah / Total
S2 & S3 / Graduate	10
S1 / Undergraduate	180
Diploma / Diploma	194
SMA / High School	1.16
SMP & SD / Middle & Primary School	22
Jumlah Akhir / Grand Total	1563

Tujuan Penerapan GCG

Perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan.

Komitmen ini adalah bagian dari upaya Perusahaan untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki fungsi-fungsi yang diperlukan. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur korporasi terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2012, Multi Indocitra telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Mei 2012, dan RUPSLB pada tanggal 5 Oktober 2012.

RUPST menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2011 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2011 Perusahaan, sebagai berikut:
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 20,- (duapuluh rupiah) per lembar saham, yang akan dibayarkan atas 600.000.000 saham atau seluruhnya Rp 12.000.000.000,- atau + sebesar 39,97% dari seluruh laba bersih tahun buku 2011.
 - Sisanya sebesar Rp 18.021.501.205,- dibukukan sebagai laba ditahan.Dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penggunaan keuntungan tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

GCG Objectives

The Company is committed to applying good corporate governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The commitment is part of the Company's efforts to achieve a successful business that deliver optimum benefit for the shareholders in an ethical and sustainable manner, while taking into consideration the interests of other stakeholders.

In the implementation, the Company has setup the necessary functions. Pursuant to Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the corporate structure of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GCG Structure

General Meeting of Shareholders (AGM)

In 2012, the Company held 3 (three) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 May 2012, and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 October 2012.

The resolutions of AGM are as follows:

1. Approved and endorsed the Company's 2011 Annual Report, including approving and endorsing the Company's Financial Statements for financial year of 2011 and the Board of Commissioners' Monitoring Report, as such fulfilling the Article 12 chapter (3) of Articles of Associations which fully released and discharged (*acquitted et de charge*) the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all their responsibility for the management and oversight duties, for as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year of 2011.
2. Approved the appropriation of the net profit for the financial year of 2011 as follows:
 - Distributed as a cash dividend the amount of Rp 20,- (twenty rupiah) per share, to be distributed to 600,000,000 shares or in total Rp 12,000,000,000 or + 39.97% of total net profit for the financial year 2011.
 - The remaining amount of Rp 18,021,501,205 is recorded as retained earnings.And delegated authority upon the Board of Directors to take all necessary actions with respect to appropriation of the profit, including to determine the terms of dividend distribution to the Company's shareholders.
3. Authorized the Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year of 2012 and to determine the fees and terms for such appointment of the Independent Public Accountant.

4. Menyetujui penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perusahaan dan selanjutnya memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.
5. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Julius Irwan Ryanto selaku Komisaris Utama dan Sukwan Widayat selaku Direktur terhutang sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terimakasih atas segala pengabdian dan jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*equit et decharge*) atas segala tindakan yang mereka lakukan selama menjalankan masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai/tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perusahaan; dan selanjutnya mengangkat:
 - Alka Tranggana, SH selaku Komisaris Utama
 - Drs. Budi Setyawan, MM selaku Komisaris
 - Andy Iskandar selaku Direktur
 yang baru terhutang sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan pengurus yang tersisa. Oleh karena itu, terhutang sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Herman Wirawan
Direktur	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur	: Andy Iskandar

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Alka Tranggana, SH
Komisaris	: Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen	: HJ. Syafei

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Mei 2012 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui atas perubahan Anggaran Dasar Pasal 1 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan, sehingga untuk selanjutnya menjadi:

Nama dan Tempat Kedudukan Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini diberi nama: PT. MULTI INDOCIPTA Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Barat.
2. Perusahaan dapat membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan di tempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, di dalam dan/atau diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal

5 Oktober 2012 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengangkat Budiman Gitaloka selaku Direktur Perusahaan terhutang sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan pengurus yang lainnya. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

4. Approved the determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Director.
5. Approved the resignation of Julius Irwan Ryanto as President Commissioner and Sukwan Widayat as Director, in effect starting from the end of the Meeting, with sincere thanks for their dedication and service for the Company, and fully released and discharged (*acquite et de charge*) them from all their responsibility for the management and oversight duties, for as long as their actions were pursuant/ not deviant from the Company's Articles of Association; and appointed:

- Alka Tranggana, SH as President Commissioner
- Drs. Budi Setyawan, MM as Commissioner
- Andy Iskandar as Director

effective from the end of the Meeting to the completion of the appointment period of the remaining members. From the end of the Meeting onward, the structure of BOC and BOD is as follows:

Board of Director

President Director	: Herman Wirawan
Director	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Director	: Andy Iskandar

Board of Commissioner

President Commissioner	: Alka Tranggana, SH
Commissioner	: Drs. Budi Setyawan, MM
Independent Commissioner	: HJ. Syafei

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 May 2012 are as follows:

1. Approve the change of Articles of Association Article 1 regarding the change in Company's domicile to as follows:

Name and Domicile Article 1

1. Limited Corporation named: PT. MULTI INDOCIPTA Tbk. (subsequently called "the Company") domicile and headquarter in West Jakarta.
2. The Company may operate branch and/or representative office at the main office of the Company or at other places, in and/or outside the Republic of Indonesia region as determined by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners.

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 October 2012 are as follows:

1. Approved the appointment of Budiman Gitaloka as Company Director effective from the end of the Meeting to the completion of the appointment period of the remaining members. From the end of the Meeting onward, the structure of BOC and BOD is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Alka Tranggana, SH
Komisaris	: Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen	: HJ.Syafei

Direksi

Direktur Utama	: Herman Wirawan
Direktur	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur Tidak Terafiliasi	: Andy Iskandar
Direktur	: Budiman Gitaloka

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat pada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk terhadap pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, rencana jangka panjang dan pendek Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai akhir tahun 2012 Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, sepertiga dari jumlah komisaris Perusahaan adalah Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali per bulan. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut.

Pada tahun 2012, seluruh anggota Komisaris melaksanakan tugas mereka dan menghadiri setiap rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau jabatan lain yang berkaitan dengan kepemimpinan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2012 tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Komite-Komite

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tidak ada komite lain selain Komite Audit.

Board of Commissioner

President Commissioner	: Alka Tranggana, SH
Commissioner	: Drs. Budi Setyawan, MM
Independent Commissioner	: HJ.Syafei

Board of Director

President Director	: Herman Wirawan
Director	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Non-Affiliated Director	: Andy Iskandar
Director	: Budiman Gitaloka

Board of Commissioners

Duties of Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is tasked with the supervision on the management of the Company by the Board of Directors and advising the Board of Directors for the interest of the Company and in accord with the Company's goals, including on the carrying out of the General Meeting of Shareholders Resolutions, Company long-term and short-term plan, the Articles of Association, as well as applicable laws.

The BOC represents the shareholders' interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Commissioners

By the end of 2012, the Board of Commissioners comprised 3 (three) members, 1 (one) of them was Independent Commissioners, which represents one third of the total Commissioners

Board Of Commissioners Meetings

BOC conducted regular meetings at least once every month. BOC meeting may also be conducted when it is considered necessary at any time. BOC may invite the Directors to the meeting to seek further clarifications on the matter discussed at the meeting.

In 2012, all member of BOC fulfilled their duties and attended all the meetings with 100% attendance rate.

Multiple Job Title

No member of the BOC is currently carrying multiple job title as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or other positions relating to managing other companies that can create conflict of interest.

Board of Commissioners Training

During the year 2012 there were no training programs undertaken by members of the BOC.

Committees

In performing the duties, BOC was assisted by Audit Committee. There is no other committee other than Audit Committee.

Direksi

Tugas Direksi

Direksi Perusahaan bertugas untuk memimpin dan mengurus Perusahaan dalam mencapai tujuan usaha, melaksanakan keputusan RUPS Perusahaan, serta mematuhi ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Tidak Terafiliasi.

Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif, namun masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Di samping itu, Direksi melakukan rapat apabila diperlukan dan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi.

Pada tahun 2012, seluruh anggota Direksi hadir pada setiap rapat tersebut dengan tingkat kehadiran 100%.

Rangkap Jabatan

Seorang anggota Direksi yaitu Kandhaga Dharma Gatha Yuwono merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di PT Pigeon Indonesia yang merupakan anak perusahaan secara tidak langsung sehingga tidak terjadi benturan kepentingan.

Pelatihan Direksi

Selama 2012, Direksi telah mengikuti program pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

Remunerasi

Meskipun Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk:

- Kinerja keuangan dan pencapaian Perusahaan.
- Prestasi kerja individu.
- Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
- Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan.

Dengan dasar kajian tersebut Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 8,649,391,635 yang terdiri dari honorarium dan tunjangan.

Perkara Hukum

Tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat sehingga tidak ada dampak apapun pada kondisi keuangan Perusahaan.

Board of Directors

Duties of Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is tasked to lead and manage the Company in realizing its corporate goals, accomplish the decisions of Shareholders General Meeting, and comply with the Articles of Association and laws and regulations.

Composition of Board of Directors

The BOD comprises 4 (three) people: President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Non-Affiliated Director.

The BOD works and is accountable in a collegial manner, however, each Director can act and take decisions in line with his or her tasks and authority.

Board of Directors Meetings

BOD conducted routine meetings at least once every month. Besides, BOD conducted meeting when it is considered necessary at any time. BOD may invite the Commissioners to the meeting to provide further explanation and seek advice on matters faced by BOD.

In 2012, all member of BOD attended all the meetings with 100% attendance rate.

Multiple Job Title

A member of the Board of Director, namely Kandhaga Dharma Gatha Yuwono, concurrently holds the position as the member of Board of Director of PT Pigeon Indonesia, an indirect subsidiary hence does not create conflict of interest.

Board of Directors Training

During the year 2012, BOD participated in various trainings, workshops, and seminars to increase their competence and assist in performing directorial duties.

Remuneration

Although the company has not had the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has conducted remuneration study and considered various aspects, including:

- Financial performance and achievements of Company.
- Individual work performance.
- Fairness with other peer companies.
- Consideration of Company long-term goals and strategy.

The Board of Commissioners recommended remuneration based on the findings. The total 2012 remuneration for BOD and BOC was Rp 8,649,391,635, comprised of honorarium and allowances.

Legal Case

None of the current members of the BOC, and the BOD is involved in any legal case, hence no whatsoever effect to the Company's financial standing.

Komite Audit

Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan, yaitu:

- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk 1 (satu) Komisaris sebagai Ketua.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat berkala sebanyak 6 kali selama 2012. Seluruh anggota Komite Audit hadir pada setiap rapat tersebut dengan tingkat kehadiran 100%.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor.
- Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
- Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Budiman Gitaloka.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2012 mencakup:

- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan Luar Biasa.
- Menyelenggarakan Public Expose.
- Menyelenggarakan konferensi pers.
- Menjalin komunikasi dengan Bapepam-LK, BEI dan lembaga terkait lainnya.
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat.
- Mengelola situs perusahaan.

Audit Committee

Audit Committee's Duties

Audit Committee of the Company is tasked to support the Board of Commissioners' supervision duties, namely:

- To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in managing the Company.
- To identify matters that need special attention by BOC including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.
- To review and analyze the financial information issued by the Company.
- To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
- To review the implementation of Internal Audit works.
- To report to BOC on any risks that the Company are facing and the risk management implemented by the BOD.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee comprised 3 (three) including 1 (one) Commissioner as the Chairman.

Audit Committee Meetings

Audit Committee conducted 6 meetings throughout 2012. All member of the Committee attended all the meetings with 100% attendance rate.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is tasked to:

- To carry out activities related to investor relation function.
- To carry out activities related to public relation.
- To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Budiman Gitaloka.

The Corporate Secretary activities in 2012 include:

- Organizing Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- Conducting Public Expose.
- Holding press conference
- Maintaining communication with the Bapepam-LK, BEI and other related institutions.
- Attending BOC and BOD meetings and providing the Minutes of Meetings.
- Maintaining the corporate website.

Audit Internal

Internal Audit adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Perusahaan membentuk Operational Excellence Department (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit,
2. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut selubung dengan perencanaan audit,
3. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pengendalian intern dan sistem manajemen risiko,
4. Memeriksa dan mengevaluasi keefektifitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya,
5. Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan,
6. Melaporkan hasil audit serta aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit
7. Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya,
8. Melakukan pemeriksaan khusus yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2012, Internal Audit telah melakukan audit terhadap 10 obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut, beberapa area yang membutuhkan kemajuan adalah standar prosedur operasional, teknologi informasi, dan kolektibilitas piutang.

Akuntan Publik

Tugas Akuntan Publik adalah untuk menilai laporan keuangan yang disusun manajemen secara objektif dan benar, dan dapat ditunjuk pula untuk melakukan penilaian terhadap hal yang dianggap penting.

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Arsyad & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPST tahun 2011 dengan kriteria pemilihan yaitu harga dan pengalaman audit di perusahaan terbuka.

Proses audit tahun buku 2012 Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Laporan No. ARS-018/13 tertanggal 18 Maret 2013.

Keterbukaan Informasi

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan. Untuk itu, Perusahaan menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan Perusahaan melalui beberapa sarana.

Publik dapat mengakses informasi mengenai Perusahaan melalui website www.mic.co.id atau www.pigeon.co.id dan www.HORI-lighting.com.

Selain itu, Perusahaan secara teratur menyampaikan perkembangan Perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku, misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Internal Audit

The Internal Audit is one of the main tools to ensure the Company's management has been carried out according to the GCG principles.

The Company has established Operational Excellence Department (OED) as the internal audit in the Company with the following main duties:

1. Prepare and perform the Yearly Internal Audit Plan presented to President Director to approve after consultation with Audit Committee.
2. Identify the activities to be audited, evaluate and grade the risk levels of the activities in relation to audit planning.
3. Conduct test and evaluation on internal control and risk management system.
4. Examine and evaluate the effectiveness and efficiency in finance, accounting, operational, marketing, human resource, information technology and other activities.
5. Maintain and develop the professionalism of OED staff through training, knowledge and expertise building, experience, and other means.
6. Report the audit results and OED activities to President Director and Audit Committee.
7. Monitor the follow-up implementation of audit results, advice, and recommendation reported previously.
8. Conduct special audit assigned by President Director and/or Audit Committee.

During 2012, the Internal Audit has performed audit on 10 areas of concern. From the audit, there are some areas require improvements namely: standard operating procedure, information technology, and collection of account receivables

Public Accountant

The Public Accountant has the duty to assess the financial statements prepared by management objectively and truthfully, and conduct an assessment of what is considered important.

The Company had appointed the Public Accountant audit KAP Arsyad & Co to audit the Company's Financial Statements for 2012 financial year. The appointment is in accordance with the Annual General Shareholders year 2011, after passing selection criteria, namely price and experience in auditing public company.

The audit of 2012 financial year has been conducted in accordance with the prevailing auditing standard, and the Public Accountant has issued the present fairly opinion for all material matters on the Company's 2012 Financial Statements as laid out in the Report No. ARS-018/13 dated 18 March 2013.

Information Disclosure

The Company is committed to uphold the openness principle. As such, the Company provides information about the Company and its activities through various outlets.

Public can access corporate information through website www.mic.co.id or www.pigeon.co.id and www.HORI-lighting.com.

In addition to its website, the Company regularly deliver enterprise development in accordance with the prevailing capital market regulations such as submitting information to the stock market and Indonesia Financial Services Authority (OJK).



H. I. Syafei
Ketua / Chairman



Matheus Polusto Salbri
Anggota / Member



Johan Giyanto
Anggota / Member

Laporan Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan-laporan keuangan, manajemen risiko dan keandalan pengendalian intern perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan dan dan perundang-undangan yang berlaku, kinerja perusahaan, kualifikasi dan independensi akuntan publik, serta kinerja fungsi audit internal.

Komite Audit terdiri dari H.I. Syafei sebagai Ketua Komite dan juga sebagai Komisaris Independen, dibantu oleh 2 (dua) orang anggota Komite Audit yaitu Matheus Polusto Salbri dan Johan Giyanto.

Komite Audit secara berkala memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting sepanjang tahun.

Selama tahun 2012, Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajer Akuntansi dan Keuangan, Internal Audit dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya.

Pertemuan tersebut mencakup antara lain kinerja Perusahaan, pengendalian intern Perusahaan, pemenuhan persyaratan hukum dan perundang-undangan, integritas Laporan Auditor Independen Perusahaan, kinerja akuntan publik, serta kualifikasi, independensi dan fungsi internal audit.

Kegiatan utama Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan bersama Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajer Akuntansi dan Keuangan atas laporan keuangan konsolidasi bulanan/triwulanan (belum diaudit) tahun 2012 mengenai kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, membandingkan dengan anggaran dan laporan keuangan tahun sebelumnya untuk periode yang sama.

Audit Committee Report

The Audit Committee's main function is to assist the Boards of Commissioners in overseeing the supervisory function of the integrity of the financial reports, risk management and the appropriateness of the Company's internal control, compliance with prevailing regulations, the Company's performance, overseeing the independence of the public accountant and the internal audit performance.

The Audit Committee consisted of H.I. Syafei as Committee Chairman and also as an Independent Commissioner, assisted by 2 (two) Audit Committee members, namely, Matheus Polusto Salbri and Johan Giyanto.

The Audit Committee periodically submitted the latest necessary information during the year to the Board of Commissioners.

During 2012, the Audit Committee conducted regular meetings with The Company's Board of Directors and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers, Public Accountant and internal Audit.

The scope of meeting included the Company's performance, internal control, compliance to prevailing rules and regulations, integrity of Independent Auditors' Report, Public Accountant's performance, as well as internal audit function's qualification and independence.

The major activities of Audit Committee during 2012 were as follows:

1. Discussed with the Directors of the Company and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers regarding the performance and financial position of 2012 consolidated monthly/quarterly financial statements (unaudited), and made a comparison with its budget and last year's financial statements for the same period.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">2. Melakukan penelaahan dan pembahasan secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal dan tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit.3. Melakukan penelaahan dan pembahasan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.4. Mengkaji dan memeriksa Laporan Kuartalan dan Tahunan yang telah diaudit oleh Auditor Independen yang diserahkan kepada Direksi sebelum dipublikasikan.5. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tahun 2012, mengenai ruang lingkup audit, kecukupan pengungkapan informasi laporan keuangan dan kewajaran hasil pemeriksaan. | <ul style="list-style-type: none">2. Reviewed and discussed periodically regarding the effectiveness of the internal control function and followed up of the audit result of the Internal Audit.3. Reviewed and discussed the Company's compliance with prevailing rules and regulations.4. Reviewed and examined the Audited Quarterly and Annual Reports by the Independent Auditors, which were submitted to the Boards of Directors before being published.5. Discussed with Public Accountant regarding the Company's 2012 Audited Consolidated Financial Statements, the audit scope, the adequacy of the financial statement's disclosures and the fairness of the result of the examination. |
|--|---|

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tahun 2012 adalah KAP Arsyad & Rekan. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPS tahunan yang diadakan pada bulan Mei 2012 dengan kriteria pemilihan yaitu harga dan pengalaman audit di perusahaan terbuka.

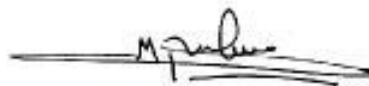
Selama tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan 9 (sembilan) kali pertemuan dengan Direksi Perusahaan, 4 (empat) kali pertemuan dengan Komisaris, dan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Akuntan Publik

The Certified Public Accountant that audited the Company's 2012 Consolidated Financial Statements is KAP Arsyad & Co. The public accountant was appointed based on annual shareholders meeting held on May 2012, with specific criteria namely price and experience in auditing public companies.

During 2012, the Audit Committee has conducted 9 (nine) meetings with the Company's Directors, 4 (four) meetings with Commissioners and 3 (three) meetings with a Public Accountant.



H. I. Syafei
Ketua
Chairman



Matheus Polusto Salbri
Anggota
Member



Johan Giyanto
Anggota
Member



Sebagai Perusahaan yang sudah berkiprah di Indonesia selama lebih dari 22 tahun, PT Multi Indocitra Tbk terus berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan aman, serta hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar penting bagi kelangsungan suatu perusahaan.

Perusahaan menetapkan anggaran, waktu, usaha dan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Upaya-upaya ini diharapkan dapat turut mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, Perusahaan memanfaatkan kemampuan dan eksperti Perusahaan untuk bersumbangsih kepada masyarakat, terutama di bidang kesadaran kesehatan ibu dan anak, serta pada kesadaran kelestarian lingkungan.

Sepanjang 2012, Perusahaan melakukan serangkaian talk show di rumah sakit dan mal dengan mendatangkan ahli-ahli kesehatan sebagai pembicara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, khususnya bagi para orang tua agar buah hati mereka dapat tumbuh dengan sehat dan cerdas.

Salah satu aktivitas itu adalah mengundang anak-anak dari Panti Asuhan Nurul Iman Jakarta ke taman bermain Kidzania dan memberikan edukasi bagi para pembimbing di panti tersebut mengenai "Menjadikan Anak Cerdas Sejak Dini dengan Stimulasi yang tepat" yang dibawakan oleh psikolog ternama dr. Rose Mini Mpsi.

Perusahaan juga melakukan acara sosialisasi akan pentingnya lampu hemat energi dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memulai upaya pelestarian lingkungan dari lingkungan masing-masing.

Selain itu, Perusahaan memberikan bantuan penerangan berupa bantuan Lampu untuk Masjid Agung di Subang, bantuan lampu untuk pemda Tuban, gerakan "Sinari Indonesia" berupa bantuan program kampung HORI di kelurahan Gresik dan Tuban Jawa Timur untuk membantu penerangan jalan, serta bantuan lampu untuk Rumah Duka Thiong Ting di Solo, Jawa Tengah.

Perusahaan juga memberikan beasiswa kepada pelajar-pelajar kurang mampu agar dapat meneruskan pendidikan mereka dan meraih hari esok yang lebih gemilang.

As a Company with more than 22 years of journey in Indonesia, PT Multi Indocitra Tbk has been participating in improving public welfare. The Company has realized that good public welfare, public order, conducive and safe environment, and highly-tolerance public atmosphere create essential foundation for sustainability of a company.

The Company has been setting budget, time, effort and funding for beneficial activities to improve the welfare of neighboring communities. These efforts will also benefit the Company's activities as well.

In conducting the company social responsibility, the Company utilizes its well-established capability and expertise to give back to society, particularly in building the mother and child health awareness, as well as environmental protection awareness.

Throughout 2012, the Company had conducted a series of talk shows at hospitals and shopping centers across Indonesia. These talk shows were delivered by medical experts, and aimed at enhancing public knowledge about health, particularly for parents so that their precious children can grow up health and smart.

One of the events was inviting orphans from Nurul Iman Jakarta Orphanage to the Kidzania playing center. At the same time, their orphanage counselors and staffs receive information about "How to Grow Intelligent Children from Young with the Right Stimulation", delivered by renown psychologist dr. Rose Mini Mpsi.

The Company also conducted socialization events about the importance of energy saving light bulbs so that the members of public can start saving the environment from their own neighborhood.

Besides, the Company provided lighting assistance for Agung Mosque in Subang, lighting assistance for Tuban local government, and the 'Sinari Indonesia (Lighting Indonesia)' movement through the HORI village assistance program in Gresik and Tuban sub-district in East Java to help provide road lighting, and lighting assistance for Thiong Ting funeral home in Solo, Central Java.

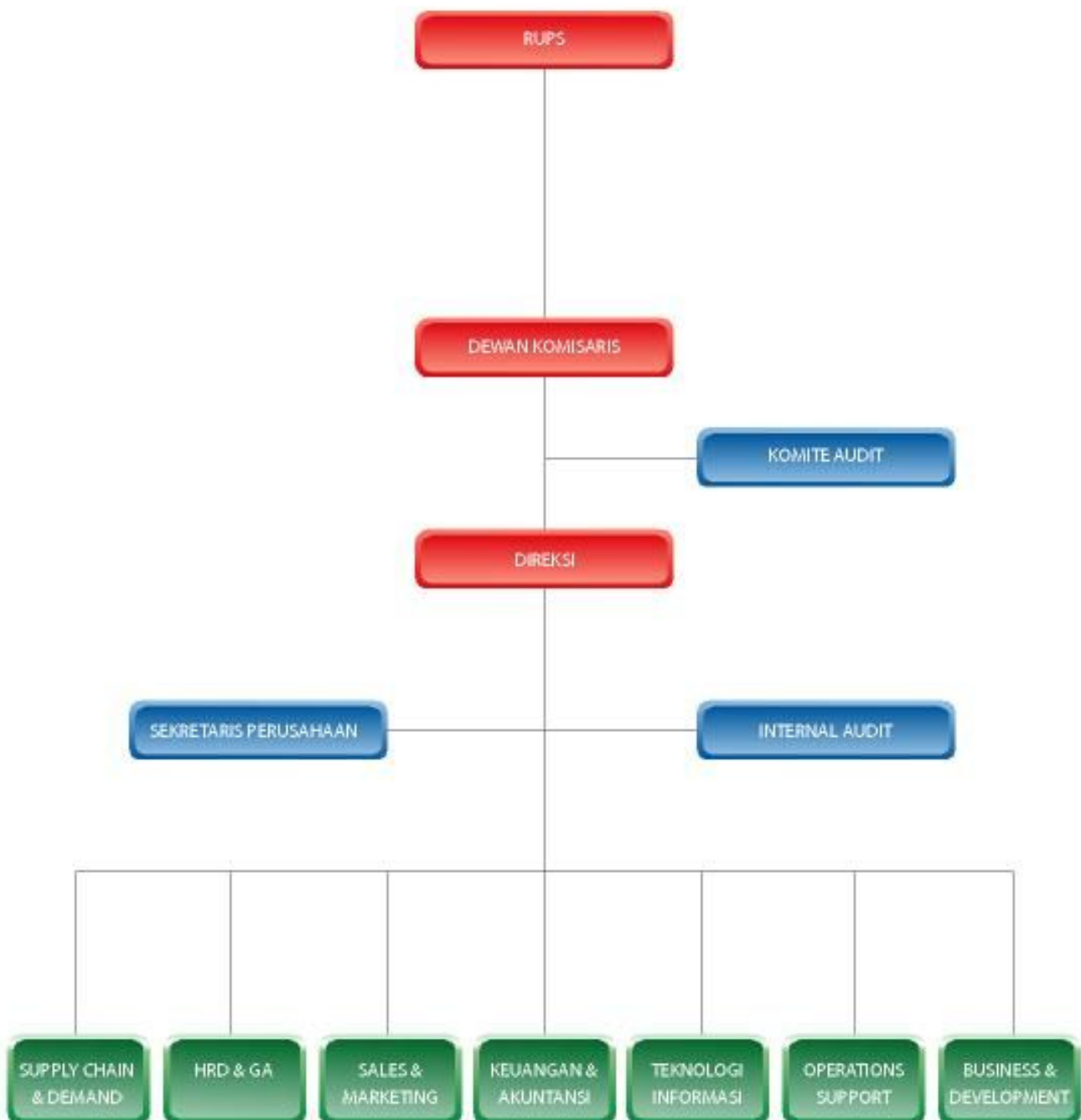
The Company also provided scholarships for bright students from low income families so that they can continue their education and reach better future.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Informasi Perusahaan - Corporate Information

Nama: PT Multi Indocitra, Tbk	Name: PT Multi Indocitra, Tbk
Bidang Usaha: Perdagangan umum barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan, kosmetika dengan merek dagang Pigeon, serta lampu hemat energi dengan merek dagang HORI	Line of Business: Engaged in common trade of baby products, health care products and cosmetics under brand name Pigeon, and low energy lamp under brand name HORI
Kepemilikan: Publik	Ownership: Public
Tanggal Pendirian: 11 Januari 1990	Date Of Establishment: 11 January 1990
Dasar Hukum Pendirian: Akta pendirian dan perubahannya: Notaris Esther Daniar Iskandar No. 52 tanggal 11 Januari 1990 Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi No. 158 tanggal 15 Agustus 2008 Perubahan yang terakhir adalah dengan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi No. 56 tanggal 29 Mei 2012	Legal Basis: Deed of Incorporation and changes: Notary Esther Daniar Iskandar No. 52 dated 11 January 1990 Notary F.X. Budi Santoso Isbandi No. 158 dated 15 August 2008 Latest change was with notary F.X. Budi Santoso Isbandi No. 56 dated 29 May 2012
Pencatatan di Bursa: 21 Desember 2005	Stock Exchange Registration: 21 December 2005
Kode Saham: MICE	Ticker: MICE
Alamat: Kantor Pusat Green Central City, Commercial Area 6th floor Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat 11120 Telp : (62-21) 2936 8888 Faks : (62-21) 2937 9212	Addresses: Head Office Green Central City, Commercial Area 6th floor Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat 11120 Telp : (62-21) 2936 8888 Faks : (62-21) 2937 9212
Kantor Cabang: Cabang Surabaya Jl. Rungkut Industri Raya No. 21 Surabaya, Jawa Timur Tel : (62-31) 843 0229 Faks : (62-31) 849 4481	Branch Offices: Surabaya Branch Jl. Rungkut Industri Raya No. 21 Surabaya, Jawa Timur Tel : (62-31) 843 0229 Faks : (62-31) 849 4481
Cabang Medan Jl. Pasar V Kompleks MMTC Warehouse A 11 Medan, Sumatera Utara Tel : (62 61) 664 2111	Medan Branch Jl. Pasar V Kompleks MMTC Warehouse A 11 Medan, Sumatera Utara Tel : (62 61) 664 2111
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Kantor Pencatatan Saham: PT Adimitra Transferindo Plaza Property 2nd Fl. Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jln. Perintis Kemerdekaan Jakarta 13210 Telp : (62 21) 4788 1515 Faks : (62 21) 470 9697 Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id	Capital Market Supporting Institutions and Professionals Share Register: PT Adimitra Transferindo Plaza Property 2nd Fl. Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jln. Perintis Kemerdekaan Jakarta 13210 Telp : (62 21) 4788 1515 Faks : (62 21) 470 9697 Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id
Akuntan Publik: KAP Arsyad & Rekan Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp : (62-21) 5793 5980 Fax : (62-21) 5793 5990	External Auditor: KAP Arsyad & Rekan Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp : (62-21) 5793 5980 Fax : (62-21) 5793 5990
Perusahaan Pemeringkat Efek: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower - Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp : (62-21) 7278 2380 Fax : (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	Credit Ratings: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower - Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone : (62-21) 7278 2380 Fax : (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com



■ ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetics

Jl. Modern Industri 5-7, Cikande, Serang 42186

Tel : (62 21) 254 401 765

Faks : (62-21) 254 401 705

PT Pigeon Indonesia

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate

Cikande, Serang 42186, Indonesia

Tel : (62 21) 254 402 267

Faks : (62-21) 254 402 271



Anak Perusahaan / Subsidiary	Domisili / Domicile	Persentase Kepemilikan* / Percentage of Ownership*	Tanggal Operasi Komersial / Commercial Operational Date	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan / Acquisition Date	Kegiatan Usaha / Scope of Activities
Pemilikan Langsung / Direct Ownership: PT Multielok Cosmetic	Cikande - Serang	99,99	Januari 1984 / January 1984	3 Nopember 1993 / 3 November 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merek "Pigeon" / Manufacturing of baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan Langsung / Direct Ownership: PT Multielok Cosmetic	Cikande - Serang	65	Mei 1995 / May 1995	19 Januari 1995 / 19 January 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merek "Pigeon" / Manufacturing of plastics and rubber products with "Pigeon" brand

*per 31 Desember 2012 / as of 31 December 2012

Jumlah Karyawan 2012 / 2012 Employees

Perusahaan / Company	Orang / Person
PT Multi Indocitra Tbk	855
PT Multielok Cosmetic	165
PT Pigeon Indonesia	543
Jumlah / Total	1.563

Alka Tranggana*Komisaris Utama / President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar. Menjabat Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2012 sampai sekarang, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2005. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Hasanudin pada tahun 1987 dan memulai karirnya sebagai Pengacara di Makassar. Akhirnya mendirikan Firma Hukum sendiri. Beliau bekerja di PT Suryamas Dutamakmur, Tbk dari 1998 hingga 1999.

Indonesian citizen, born in Makassar. President Commissioner of PT Multi Indocitra, Tbk since May 2012, served as Commissioner since June 2005. He graduated from Law Faculty of Hasanuddin University in 1987 and started his career as a lawyer in Makassar. Eventually establishing his own Law Firm. He worked for PT Suryamas Dutamakmur, Tbk from 1998 to 1999.

Budi Setyawan*Komisaris / Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Banyumas. Menjabat Komisaris sejak Mei 2012. Lulus dari LEMHANNAS pada tahun 1997 dan memulai karirnya sebagai Wakapolda Kalimantan Timur pada tahun 1998-2000. Tahun 2001-2003 sebagai Kapolda Bali, tahun 2003-2006 sebagai Komandan Sekolah Staf dan Pimpinan POLRI. Dan tahun 2006-2011 menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementrian Agama RI. Sejak 2011 sampai sekarang menjabat sebagai staf khusus Menteri Agama RI.

Indonesian citizen, born in Banyumas. Commissioner of PT Multi Indocitra, Tbk since May 2012. He graduated from LEMHANNAS in 1997 and started his career as the Deputy Chief Police of East Kalimantan from 1998 to 2000. He was later appointed as Chief Police of Bali in 2001-2003, and eCommander of Staff School and National Police Head in 2003-2006. In 2006-2011, he served as the Director General of leadership to Buddha community of the Indonesia Ministry for Religion. Since 2001 until now, he has been the expert staff at the Indonesia Ministry for Religion.

H.I. Syafei*Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya. Menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008. Beliau memulai karir sebagai Audit Supervisor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co pada tahun 1973, dan menjadi Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners selama 2004-2008. Sejak 2004 hingga sekarang menjabat Consultant Manager PT Harry Bambang Permady. Beliau lulus dari Universitas Pajajaran jurusan Ekonomi Bisnis.

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya. Commissioner of the Company since May 2008. He began his career as Audit Supervisor in Public Accountancy Firm Prasetyo Utomo & Co in 1973, and then appointed Audit Manager in the Public Accountancy Firm Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners in 2004-2008. Since 2004 until now, he has been serving as Consultant Manager of PT Harry Bambang Permady. He graduated from Pajajaran University, majoring in Business Economics.



■ PROFIL DIREKSI

Board Of Directors' Profiles

Herman Wirawan

Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta. Menjabat Direktur Utama Perusahaan sejak Mei 2008. Bergabung dengan Perusahaan sejak 1995 sebagai General Manager Sales & Marketing dan pada tahun 2002 dipercaya sebagai Direktur Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, mengawali karirnya di PT Modern Photo, Tbk pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Branch Coordinator Manager Jabotabek. Lulusan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta jurusan Teknik, mengikuti pendidikan di Wijayata Management jurusan Pendidikan dan Training Management Institute Jakarta pada 1989.

Indonesian citizen, born in Jakarta. President Director of the Company since May 2008. He joined the Company in 1995 as General Manager of Sales & Marketing and was appointed Director of the Company in 2002. Before joining the Company, he began his career in PT Modern Photo, Tbk in 1989 and appointed Branch Coordinator Manager Jabotabek. He graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering, pursued a course in Wijayata Management, majoring in Education, and attended the Training Management Institute Jakarta in 1989.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir di Malang. Menjabat Direktur Perusahaan sejak May 2008. Mengawali karirnya di PT Honoris Industry, sebagai PPIC Supervisor (1994-1995). Selama 1995-1999, bekerja di PT Honoris Perdana sebagai Production Manager. Selama 1999-2005, ditunjuk sebagai Direktur PT Modern Toolsindo. Sejak 2005 hingga sekarang, menjabat Presiden Direktur PT Pigeon Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Nasional Malang jurusan Teknik Industri.

Indonesian citizen, born in Malang. Director of the Company since May 2008. Began his career PT Honoris Industry, as PPIC Supervisor (1994-1995). From 1995 to 1999, he joined PT Honoris Perdana as Production Manager. From 1999 to 2005 he was appointed Director of PT Modern Toolsindo, and from 2005 until the present he has served as President Director of PT Pigeon Indonesia. He graduated from the Malang National Technology Institute, majoring in Industrial Engineering.

Budiman Gitaloka

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang. Menjabat Direktur Perusahaan sejak Oktober 2012. Mengawali karirnya di KAP Johan Molanda sebagai Audit Supervisor (1996-2000). Beliau bekerja di PT Brahma Saka selama 2001-2002 sebagai Corporate Finance Manager, di PT Ferron Par Pharmaceutical selama 2002-2006 sebagai Finance Accounting Manager, dan di PT PBM Olah Jasa Andal selama 2006-2008 sebagai General Manager, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PMB Tri Mulla Baruna Perkasa (Group PT Tempuran Emas Tbk). Pada tahun 2008-2009, beliau menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Menjangan Sakti, dan selanjutnya pada tahun 2009-2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager di PT Akasha Wira International Tbk. Lulusan Universitas Tarumanagara, Magister Manajemen, Jurusan Finance.

Indonesian citizen, born in Tangerang. Director of the Company since October 2012. He began his career in Public Accountant Office Johan Molanda as Audit Supervisor (1996-2000). He worked in PT Brahma Saka Cipta in 2001-2002 as Corporate Finance Manager, in PT Ferron Par Pharmaceutical in 2002-2006 as Finance Accounting Manager, in PT PBM Olah Jasa Andal in 2006-2008 as General Manager, and concurrently as Director of PT PMB Tri Mulla Baruna Perkasa (PT Tempuran Emas Tbk Group). In 2008-2009, he served as Finance Assistant Director of PT Menjangan Sakti and in 2009-2012 as Senior Finance Accounting Manager of PT Akasha Wira International Tbk. He graduated from Tarumanagara University with Master in Management, majoring in Finance.

Andy Iskandar

Direktur tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang. Menjabat Direktur Perusahaan sejak Mei 2012. Mengawali karirnya sebagai sales supervisor di Toyota Astra Motor tahun 1995 dilanjutkan dengan berbagai posisi di marketing di beberapa perusahaan consumer good. Beliau mempunyai banyak pengalaman menangani berbagai kategori produk dan merek, baik di perusahaan lokal maupun multinasional, misalnya Arnotts Indonesia pada tahun 1998-2003 dengan jabatan Senior Brand Manager, dan menjabat sebagai Marketing Manager di Heinz ABC tahun 2003-2006 dan Martha Tilaar tahun 2006-2007. Dan pada tahun 2007-2012 menjabat sebagai Country Marketing Manager di Kimberly Clark Indonesia. Lulusan Universitas Gadjah Mada jurusan Teknik Elektro.

Indonesian citizen, born in Semarang. Director of the Company since May 2012. In 1995, he began his career as sales supervisor in Toyota Astra Motor continued with several marketing positions in various FMCG companies. He was experienced managing various product categories and brands, both in local and multinational companies, such as Arnotts Indonesia in 1998-2003 as Senior Brand Manager, and as Marketing Manager of Heinz ABC in 2003-2006 and Martha Tilaar in 2006-2007. In 2007-2012, he was appointed Country Marketing Manager in Kimberly Clark Indonesia. He graduated from Gadjah Mada University, majoring in Electrical Engineering.

H.I Syafei

Anggota Dewan Komisaris merangkap Ketua Komite Audit

Member of Board of Commissioners and Chairman of Audit Committee

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

For a complete profile, please refer to Board of Commissioners' Profiles section.

Matheus Polusto Salbri

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lulusan S2 Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) jurusan Manajemen Pemasaran. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Mei 2008. Memulai kariernya pada Kantor Akuntan Publik Didi & Co sebagai Auditor pada tahun 1992-1995. Beliau menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi UKRIDA pada tahun 1994-1996, Asisten Manager Corporate Planning & Controlling di Raja Garuda Mas Group, Manager Akuntansi di Paragon Hotel Jakarta di tahun 1996-1998, Manager Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta pada tahun 1998-2000, Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International pada tahun 2000-2005, Manager Akuntansi dan Keuangan di PT Hasta Prima Industry pada tahun 2005-2009, dan Direktur Utama di PT Fajarina Unggul Industri pada tahun 2008 - Juni 2012. Beliau sekarang berwiraswasta

Indonesian citizen, holding Masters of Marketing Management from Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). Member of Audit Committee since May 2008. He began his career at Public Accountant Office Didi & Co as Auditor from 1992 to 1995. He worked as UKRIDA Economics Faculty lecturer in 1994-1996, as Corporate Planning & Controlling Assistant Manager in Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager in Paragon Hotel Jakarta in 1996-1998, Accounting and Finance Manager in PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta in 1998-2000, Plant Manager of PT Sanex Qianjiang Motor International in 2000-2005, Accounting and Finance Manager of PT Hasta Prima Industry in 2005-2009, and President Director of PT Fajarina Unggul Industri 2008-Jun 2012. He is now an entrepreneur.

Johan Giyanto

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak Mei 2008. Saat ini bekerja sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan pada PT Kartika Naya sejak tahun 1997 sampai sekarang.

Indonesian citizen, graduated from Trisakti University with Accounting degree. Member of Audit Committee since May 2008. He has been working as Accounting and Finance Manager of PT Kartika Naya since 1997 until now.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN*Corporate Secretary's Profile***Budiman Gitaloka**

Anggota Direksi merangkap Sekretaris Perusahaan

Member of Board of Directors and Corporate Secretary

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

For a complete profile, please refer to Board of Directors' Profiles section.

PROFIL AUDIT INTERNAL*Internal Audit's Profile***Tony Sunaryo**

Manajer / Manager

Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Bina Nusantara jurusan Ilmu Komputer. Menjabat sebagai Manager Audit Internal sejak Agustus 2012. Mengawali karirnya sebagai Assistant Supervisor Audit Internal di PT Omni Capital (2006-2008) dan selanjutnya menjabat Kepala Audit Internal di PT Sayap Mas Utama (anggota dari Wings Group) sejak 2008 hingga 2012.

Indonesian citizen, graduated from Bina Nusantara University with Computer Science degree. Manager of Internal Audit since August 2012. He started his career as Assistant Supervisor of Internal Audit at PT Omni Capital (2006-2008) and later served as the Head of Internal Audit at PT Sayap Mas Utama (a member of Wings Group) since 2008 to 2012.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

*Responsibility Of
Annual Reporting*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Indocitra, Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We who sign below hereby state that all information stated in the Annual Report of PT Multi Indocitra, Tbk year 2012 has been complete and we are fully responsible for the content of the company annual report.

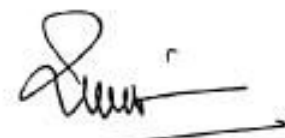
This statement is duly made.

Jakarta, 25 - 04 - 2013

Dewan Komisaris PT Multi Indocitra, Tbk Tahun 2012 2012 Board of Commissioners of PT Multi Indocitra, Tbk.



Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner



H.J. Syafei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Multi Indocitra, Tbk Tahun 2012 2012 Board of Directors of PT Multi Indocitra, Tbk



Herman Wirawan
Direktur Utama
President Director



Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur
Director



Budiman Gitaloka
Direktur
Director



Andy Iskandar
Direktur tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

PT MULTI INDOCITRA TBK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2012**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011
Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Dan Untuk
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2011)**

***Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2012 And For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures As Of December 31, 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010 And For The Year Ended December 31, 2011)***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Bukit Duri Blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Nama	Andy Iskandar	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Puri Intan No. 89, Jalan Mandolin RT 014 RW 007 Kel. Pengangsaan II Kec. Kelapa Gading – Jakarta Utara	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herman Wirawan

Budiman Gitaloka

Andy Iskandar


Direktur Utama/ President Director


Direktur/ Director


Direktur/ Director

Jakarta
18 Maret 2013 / March 18, 2013

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-018/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya No.A12-MW/MI/AONI/744 tanggal 19 Maret 2012 dan No.A11-MW/MI/AMNI/549 tanggal 18 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-018/13

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary*

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and the related consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary for the year ended December 31, 2011 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 were audited by other independent auditors whose report No. A12-MW/MI/AONI/744 dated March 19, 2012 and No. A11-MW/MI/AMNI/549 dated March 18, 2011 expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif atau restrospektif, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

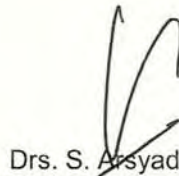
This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and the results of its operations, changes in its equity and cash flows for the year ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective January 1, 2012, the Company adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards, which were applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Drs. S. Arsyad, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP 0740

Jakarta, 18 Maret 2013/March 18, 2013

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

				1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,28	51.012.808.028	35.850.629.547	43.559.028.163	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	5	800.000.000	1.734.236.147	1.734.236.147	Promissory notes
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 210.817.669 pada tanggal 31 Desember 2012		13.645.870.757	7.810.141.158	8.065.920.011	Related parties - net of provision for impairment value of Rp210,817,669 as of December 31, 2012
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.970.936.365 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp870.936.365; 2010: Rp599.201.991)	2c,2d,2g, 6,13,28,29	136.761.101.418	94.228.228.443	83.483.494.442	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,970,936,365 as of December 31, 2012 (2011: Rp870,936,365; 2010: Rp599,201,991)
Piutang lain-lain	7	656.662.800	2.567.102.624	5.634.592.701	Other receivables
Persediaan	2h,8	84.547.476.906	81.067.865.042	70.974.699.714	Inventories
Pajak dibayar di muka	26	9.403.239.821	8.249.162.981	8.285.147.155	Prepaid taxes
Uang muka	2d,9,29	8.342.400.906	7.145.448.382	5.232.474.344	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	2i,10	555.062.998	787.578.600	1.921.305.471	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		305.724.623.634	239.440.392.924	228.890.898.148	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	9.698.486.117	6.365.583.270	4.790.314.390	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp88.495.772.314 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp75.808.696.579; 2010 : Rp66.470.007.246)	2j,2k,11,13 17,18,24,25	143.446.668.150	162.939.538.384	112.266.395.746	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp88,495,772,314 as of December 31, 2012 (2011: Rp75,808,695,579; 2010 : Rp66,470,007,246)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12	10.460.355.963	23.855.459.530	25.883.274.568	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		163.605.510.230	193.160.581.184	142.939.984.704	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,6, 11,13,28	17.127.125.393	34.426.355.052	29.990.580.998	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2c,,2d,20,	5.523.638.606	2.862.116.059	1.550.020.706	Related party
Pihak ketiga	14,28,29	25.089.978.799	16.042.868.757	7.206.332.003	Third parties
Utang pajak	26	9.701.918.875	5.001.315.855	3.845.968.743	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,15,28	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,16,29	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		761.649.301	849.723.747	826.156.216	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,11,17,28	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.299.906.566	1.616.903.323	946.723.057	Consumer financing obligation
Utang sewa pembiayaan	2p	-	-	201.550.797	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		92.682.791.723	89.399.669.274	67.406.658.206	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,27	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Liability for post-employment benefits
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2c,2n,11,17,28	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	756.366.911	1.806.518.065	612.927.818	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.476.361.461	37.045.150.143	18.719.465.676	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.159.153.184	126.444.819.417	86.126.123.882	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u, 20	(332.700.000)	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	6.038.921.923	6.038.921.923	6.038.921.923	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2j,11	8.480.714.081	8.480.714.081	8.480.714.081	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya		191.679.892.272	162.957.770.645	147.256.421.440	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	302.000.410.593 37.170.570.087	273.278.288.966 32.877.865.725	257.576.939.761 28.127.819.209	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		339.170.980.680	306.156.154.691	285.704.758.970	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2012 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23,29	560.033.423.985	465.313.644.815	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,11,24,27,29	260.676.552.940	203.342.679.439	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		299.356.871.045	261.970.965.376	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,27,29	(234.868.601.234)	(208.639.540.133)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,11	5.015.492.549	2.077.217.837	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c	(3.897.488.508)	(2.084.574.528)	Other operating expenses
LABA USAHA		65.606.273.852	53.324.068.552	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.371.028.952	1.609.234.253	Finance income
Beban keuangan		(4.440.586.165)	(4.398.919.532)	Finance charges
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		62.536.716.639	50.534.383.273	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,26			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(19.228.908.498)	(15.734.603.250)	Current
Tangguhan		3.332.902.846	1.575.268.880	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(15.896.005.652)	(14.159.334.370)	Total income tax expense
LABA BERSIH		46.640.710.987	36.375.048.903	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF		46.640.710.987	36.375.048.903	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH DAN LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		40.655.581.627	30.021.501.205	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non pengendali	2b	5.985.129.360	6.353.547.698	Equity holders of the parent company
JUMLAH		46.640.710.987	36.375.048.903	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	68,14	50,31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selish transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	147.256.421.440	257.576.939.761	28.127.819.209	285.704.758.970	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.603.501.182)	(1.603.501.182)	Dividend paid by Subsidiary
Dividen 22	-	-	-	-	-	(14.320.152.000)	(14.320.152.000)	-	(14.320.152.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	-	30.021.501.205	30.021.501.205	6.353.547.698	36.375.048.903	Comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	162.957.770.645	273.278.288.966	32.877.865.725	306.156.154.691	Balance as of December 31, 2011
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.692.424.998)	(1.692.424.998)	Dividend paid by Subsidiary
Dividen 22	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	-	(11.933.460.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	-	40.655.581.627	40.655.581.627	5.985.129.360	46.640.710.987	Comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	191.679.892.272	302.000.410.593	37.170.570.087	339.170.980.680	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2012 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		511.576.746.965	454.848.257.198	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(243.997.709.342)	(196.206.753.916)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(205.850.251.059)	(194.961.211.068)	Payments of operating expense and other
Penerimaan bunga		1.371.028.952	1.609.234.253	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(4.440.586.165)	(4.398.919.532)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(19.379.518.087)	(13.826.115.647)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		39.279.711.264	47.064.491.288	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan wasel tagih		934.236.147	-	Receipts of promissory notes
Hasil penjualan aset tetap	11	33.671.155.799	866.701.554	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11	(22.775.479.663)	(60.441.937.647)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		11.829.912.283	(59.575.236.093)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang bank		(20.506.633.408)	22.112.693.593	Addition (deduction) in bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.015.747.911)	(1.399.405.062)	Payment of consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(1.692.424.998)	(1.603.501.182)	Dividend to non controlling interest
Pembayaran dividen	22	(11.933.460.000)	(14.320.152.000)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(36.148.266.317)	4.789.635.349	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.961.357.230	(7.721.109.456)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		35.850.629.547	43.559.028.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		200.821.251	12.710.840	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		51.012.808.028	35.850.629.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		32.002.808.028	16.840.629.547	Cash and banks
Deposito berjangka		19.010.000.000	19.010.000.000	Time deposits
Jumlah		51.012.808.028	35.850.629.547	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			2012	2011			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99	191.738	167.182	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiary's Structure

As of Desember 31, 2012 and 2011, The Company has subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
**Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ <i>Total asset (Million of Rupiah)</i>		Tanggal operasi komersial/ <i>Commercial operation date</i>	Tanggal perolehan entitas anak/ <i>Subsidiary acquisition date</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>
			2012	2011			
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirectly owned</i>							
PT Pigeon Indonesia	Serang	65	123.320	91.774	Mei 1995/ <i>May 1995</i>	19 Januari 1995/ <i>January 19, 1995</i>	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ <i>Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand</i>

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama, Haiyanto dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama, Haiyanto and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Andy Iskandar
Budiman Gitaloka

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 95 tanggal 27 Mei 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Julius Irwan Ryanto
Alka Tranggana
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Sukwan Widayat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Budiman Gitaloka dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Sukwan Widayat.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2012 is Budiman Gitaloka and as of December 31, 2011 is Sukwan Widayat.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp8.649.391.635 dan Rp6.948.867.040 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 1.563 dan 1.142 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Johan Giyanto
Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiary amounted to Rp8,649,391,635 and Rp6,948,867,040 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and its Subsidiary have a total of approximately 1,563 and 1,142 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Chairman
Member
Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No.1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
**Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas, agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Multielok Cosmetic yang dimiliki sebesar 99,99%.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) kondolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)**
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statements of compliance.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiary, PT Multielok Cosmetic with ownership of 99.99%.

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", has been applied retrospectively except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interest; (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction. SFAS No 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of parents and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled, entities and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information. As described (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Dolar Singapura	7.907,12
1 Renminbi China	1.537,46
1 Dolar Hongkong	1.247,48
1 Vietnam Dong	2,15
1 Yen Jepang	111,97
1 Euro	12.809,86

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	9.068	1 United States Dollar
	7.066,19	1 Singapore Dollar
	1.434,03	1 Renminbi China
	1.168,59	1 Hongkong Dollar
	2,28	1 Vietnam Dong
	116,80	1 Yen Japan
	11.738,99	1 Euro

d. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company if:

- Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan .

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosures".

The SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi tanah, bangunan, dan prasarana pada tahun 2010. Sebelum revaluasi tersebut dilakukan, pada awalnya, aset tetap tersebut diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai. Setelah revaluasi diterapkan, tanah, bangunan dan prasarana disajikan pada nilai wajar (revaluation model), berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dari aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company and subsidiary performed asset revaluation for land, buildings and infrastructure in 2010. Prior to this revaluation, initially, such assets are recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. After the revaluation is applied, land, buildings and infrastructure are presented at fair value (revaluation model), based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. This change in accounting principle is applied prospectively.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and fixture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the statement of comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the statements of financial position date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

Berdasarkan ISAK No.25, "Hak atas Tanah", sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mereklasifikasi nilai buku beban ditangguhkan – hak atas tanah ke aset tetap – tanah.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Based on IFAS No.25, "Landrights", since January 1, 2012, the Company has reclassified the net book value of deferred charges – landrights to fixed assets – land.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007) dengan judul yang sama.

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan .

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif .

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Leases

Effective January 1, 2012, The Company adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases" which superseded SFAS No. 30 (Revised 2007) with the same title.

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The implementation of SFAS No. 30 (Revised 2011) does not have significant impact on the financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Akuntansi Imbalan Kerja". Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuaria yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuaria ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Liability for Post-Employment Benefit

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Accounting for Employee Benefits". The Company recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

t. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No.34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No.36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No.45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No.53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No.62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No.64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No.15, "PSAK No.24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

w. Adoption of Revised Accounting Standards and Interpretation

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the revised accounting standards effective on January 1, 2012 but did not have significant impact.

- SFAS No.13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS No.18 (Revised 2010), "Accounting dan Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No.26 (Revised 2011), "Borrowing Cost"
- SFAS No.28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No.34 (Revised 2010), "Construction Contract"
- SFAS No.36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No.45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No.53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- SFAS No.56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS No.61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No.62, "Insurance Contracts"
- SFAS No.63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No.64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No.13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No.15, "SFAS No.24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ISAK No.16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No.18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No.63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No.20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham"
- ISAK No.22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No.23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No.24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

x. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No.21 : Perjanjian Konstruksi Real Estat

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- IFAS No.16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No.18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No.19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No.63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economics"
- IFAS No.20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No.22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No.23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No.24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No.26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

x. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) and effective on or after January 1, 2013 are as follows:

- IFAS No.21 : Construction Agreement for Real Estate

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja dan beban imbalan paska-kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan paska-kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp17.550.588.907 (2011: Rp12.064.853.864; 2010:Rp7.617.097.798). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The determination of the Company and its subsidiary's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate retirement age. Actual results that differ from the assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary actual results or significant changes in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 is Rp17,550,588,907 (2011: Rp12,064,853,864; 2010: Rp7,617,097,798). Further details are discussed in Note 27.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp202.876.443.003 (31 Desember 2011: Rp142.190.337.919), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp102.144.996.101 (31 Desember 2011: Rp108.528.925.951) (lihat Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp143.446.668.150 (2011: Rp162.939.538.384; 2010: Rp112.266.395.746). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 is Rp202,876,443,003 (December 31, 2011: Rp142,190,337,919), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 is Rp102,144,996,101 (December 31, 2011: Rp108,528,925,951) (see Note 32).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary fixed assets as of December 31 2012 amounting to Rp143,446,668,150 (2011: Rp162,939,538,384; 2010: Rp112,266,395,746). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is invoiced in determining provision for corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Kas				Cash
Rupiah	761.039.439	618.880.241	312.491.800	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.154.710	52.101.818	15.311.674	United States Dollar
Vietnam Dong	5.789.624	1.279.797	1.279.797	Vietnam Dong
Renminbi	5.543.620	3.644.688	29.845.766	Renminbi
Dolar Hongkong	3.802.070	3.098.623	20.567	Hongkong Dollar
Yen	3.023.102	-	4.963.050	Yen
Dolar Singapura	996.296	3.322.564	-	Singapore Dollar
Euro	-	7.873.186	-	Euro
Sub-jumlah	800.348.861	690.200.917	363.912.654	Sub -total
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.613.192.257	3.788.232.090	4.257.487.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.400.375.919	2.258.586.844	2.637.441.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	6.037.359.065	1.636.649.234	2.513.766.435	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.423.346.344	1.343.052.252	2.474.281.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.482.619.563	2.689.908.254	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	568.817.275	801.336.098	1.702.982.321	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	488.826.812	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	284.487.044	525.313.639	454.787.312	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	94.612.079	77.348.556	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	32.625.205	32.884.626	33.083.775	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	22.998.408	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	1.306.802.656	PT Bank Chinatrust Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	3.191.758.045	132.710.452	1.324.938.485	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	822.670.315	1.398.133.620	5.675.408.351	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	473.792.771	1.338.066.803	769.966.792	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	197.488.960	97.093.210	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	117.930	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen				Yen
PT Bank Resona Perdania	51.596.224	16.180.070	30.189.020	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	3.772.269	4.010.211	3.862.026	PT Bank Mizuho Indonesia
Renmimbi				Renmimbi
PT Bank ICBC Indonesia	12.120.612	10.922.671	-	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	31.202.459.167	16.150.428.630	23.185.115.509	Sub-total
Deposito Berjangka Rupiah				Time Deposits Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	19.010.000.000	19.010.000.000	19.010.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	19.010.000.000	19.010.000.000	20.010.000.000	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	51.012.808.028	35.850.629.547	43.559.028.163	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8%.

Interest rate per annum of time deposits is ranging from 6% and 8%.

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and banks held with the related parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Wesel Tagih PT Bumi Karya Indonesia:				Promissory Notes PT Bumi Karya Indonesia
Saldo awal	1.734.236.147	1.734.236.147	3.000.000.000	Beginning balance
Penerimaan (	1.100.000.000)	-	(1.100.000.000)	Receipt
Pemulihan (penurunan) nilai	165.763.853	-	(165.763.853)	Recovery (decrease) in value
Saldo akhir	800.000.000	1.734.236.147	1.734.236.147	Ending balance

Akun ini merupakan wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bumi Karya Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010. Wesel tagih ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2012 dan 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2013.

5. PROMISSORY NOTES

This account represents promissory notes as follows:

This account represents promissory notes issued by PT Bumi Karya Indonesia with a nominal value of Rp800,000,000 on December 31, 2012 and Rp1,900,000,000 on December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010. This promissory notes is unsecured and bears annual interest rates of 10% in 2012 and 2011 and will mature on November 25, 2013.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29):				Related Parties (see Note 29):
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.516.304.426	6.993.069.018	8.065.920.011	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Thai Pigeon Co. Ltd	340.384.000	817.072.140	-	Thai Pigeon Co. Ltd
Penyisihan penurunan nilai piutang	(210.817.669)	-	-	Provision for impairment value
Sub-jumlah	13.645.870.757	7.810.141.158	8.065.920.011	Sub-total
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Trans Retail Indonesia (Dahulu PT Carrefour Indonesia)	6.788.715.763	4.714.601.682	3.911.116.852	PT Trans Retail Indonesia (Previously PT Carrefour Indonesia)
PT Hero Supermarket Tbk	5.486.224.844	4.190.748.574	3.269.528.500	PT Hero Supermarket Tbk
CV Sinar Bali	4.946.519.119	2.402.265.764	-	CV Sinar Bali
PT Sai Indonesia	4.728.218.527	-	-	PT Sai Indonesia
Karel Limarjo	4.321.152.085	2.642.681.066	3.220.590.628	Karel Limarjo
Hooky Limantara	4.306.008.574	1.488.160.990	2.504.543.734	Hooky Limantara
CV Sukses Makmur Bersama	4.003.830.809	2.248.327.081	2.149.430.072	CV Sukses Makmur Bersama
PT Sinar Lestari Ultrindo	3.979.794.321	3.873.574.762	1.920.453.212	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Sumber Alfaria Trijaya	3.820.961.014	2.346.506.713	2.167.804.867	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Bumi Intan Mandiri	3.522.689.124	972.306.908	-	PT Bumi Intan Mandiri
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.988.852.717	3.251.829.230	2.354.161.200	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	2.133.984.252	249.369.677	-	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Pomona Indah Permai	2.102.764.864	1.823.800.896	-	PT Pomona Indah Permai
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.096.048.203	131.445.086	-	PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.021.698.320	549.642.820	542.568.448	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Indomarco Prismaatama	1.999.456.008	1.606.045.923	1.667.987.203	PT Indomarco Prismaatama
PT Indo Prospek Pratama	1.995.283.457	1.026.315.551	1.211.609.423	PT Indo Prospek Pratama
PT Manohara Asri	1.930.616.066	1.719.516.414	1.232.382.985	PT Manohara Asri
CV Mitra Mulya Makmur	1.849.105.953	1.313.052.740	1.564.708.467	CV Mitra Mulya Makmur
PT Poneksim Utama	1.847.837.023	1.770.023.077	1.426.532.666	PT Poneksim Utama
PT Arindo Prima Perkasa	1.820.727.302	1.434.048.919	-	PT Arindo Prima Perkasa

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Anugerah Niaga Jaya	1.634.617.293	1.437.088.191	1.086.985.381	PT Anugerah Niaga Jaya
PT Prima Makmur Langgeng				PT Prima Makmur Langgeng
Perkasa	1.604.106.002	991.897.733	1.166.484.870	Perkasa
PT Widjaya Putra Cemerlang	1.587.398.308	930.280.425	-	PT Widjaya Putra Cemerlang
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.571.490.261	1.238.040.409	-	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Kreasi Wira Agung	1.507.494.615	-	-	PT Kreasi Wira Agung
PT Liefarel Multiniaga Lestari	1.454.650.031	-	-	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Surya Timur Raya	1.450.506.457	1.527.987.625	1.932.781.383	PT Surya Timur Raya
PT Winada Anugerah	1.428.647.346	2.561.596.134	2.693.127.982	PT Winada Anugerah
PT Catur Sentosa Anugerah	1.353.620.581	-	-	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Sanitas	1.285.656.356	1.598.391.387	1.434.385.871	PT Sanitas
PT Funny Citra Jaya	1.245.400.514	507.417.201	698.831.279	PT Funny Citra Jaya
PT Sumber Agung Abadi	1.229.197.018	1.233.555.783	872.980.385	PT Sumber Agung Abadi
PT Bumi Intan Jaya	1.225.469.021	1.825.080.836	1.261.277.420	PT Bumi Intan Jaya
PT Ujung Pandang Perkasa	1.133.206.520	977.265.488	-	PT Ujung Pandang Perkasa
CV Sinar Surya Perkasa	1.027.799.913	-	-	CV Sinar Surya Perkasa
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	954.455.293	454.464.352	-	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Aria Setia Jaya	939.678.059	1.495.975.054	919.791.838	PT Aria Setia Jaya
PT Anugerah Teramsond	935.478.807	1.047.886.633	1.171.394.418	PT Anugerah Teramsond
CV Omega Sejahtera	933.888.842	-	-	CV Omega Sejahtera
PT Tri Murni Usaha Jaya	929.200.950	531.945.375	-	PT Tri Murni Usaha Jaya
Zulkarnain	840.250.936	424.061.634	542.034.370	Zulkarnain
PT Mitra Sehati Sekata	827.876.269	671.662.691	860.527.878	PT Mitra Sehati Sekata
PT Karya Citra Lamcos	810.247.295	1.015.612.086	1.084.275.368	PT Karya Citra Lamcos
CV Telaga Mas	764.736.971	-	-	CV Telaga Mas
PT Selatanindo Batam Mandiri	755.225.856	474.137.910	-	PT Selatanindo Batam Mandiri
PD Multi Kencana	744.344.177	647.348.767	-	PD Multi Kencana
Agus Jusak Kurniawan	725.918.574	991.560.481	-	Agus Jusak Kurniawan
PT Sumber Rezeki Bersama	702.037.777	373.773.704	-	PT Sumber Rezeki Bersama
CV Abdi Terang	685.575.590	585.527.591	551.707.200	CV Abdi Terang
PT Lion Superindo	674.371.852	657.976.427	-	PT Lion Superindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	627.236.267	527.455.581	-	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Media Televisi Indonesia	626.241.769	-	-	PT Media Televisi Indonesia
PT Riaputra Sejahtera	590.205.734	612.634.572	756.872.403	PT Riaputra Sejahtera
UD Tunas Bhakti	559.695.744	-	-	UD Tunas Bhakti
PT Mitra Cipta Kosindo	554.579.768	590.326.290	508.107.008	PT Mitra Cipta Kosindo
CV Setia Tunggal	550.824.524	-	-	CV Setia Tunggal
PT Primajaya Majubersama	533.248.084	201.289.471	-	PT Primajaya Majubersama
PT Pratama Kinerja Perkasa	524.391.416	446.620.384	1.220.591.667	PT Pratama Kinerja Perkasa
PT Gawalise Indah	524.236.184	355.720.464	-	PT Gawalise Indah
CV Berkat Sejahtera Abadi	520.684.106	648.114.987	1.052.617.430	CV Berkat Sejahtera Abadi
PT Supra Boga Lestari	511.325.407	353.678.122	-	PT Supra Boga Lestari
PT Arkstarindo Artha Makmur	507.801.306	-	-	PT Arkstarindo Artha Makmur
PT Tiara Agung Kencana	493.535.245	1.375.380.278	691.089.930	PT Tiara Agung Kencana
PT Lottemart Indonesia	419.060.690	643.912.237	-	PT Lottemart Indonesia
International Minh Viet Co. Ltd	379.217.753	541.519.272	679.233.594	International Minh Viet Co. Ltd
Andrian Winata Handoyo	275.466.674	728.582.875	-	Andrian Winata Handoyo
UD Baru Jaya	62.507.886	520.772.064	-	UD Baru Jaya
Christian Franstadinata	-	980.494.331	-	Christian Franstadinata
PT Wira Tunas Kencana	-	696.560.298	-	PT Wira Tunas Kencana
Toko Phoenix	-	596.949.744	929.411.421	Toko Phoenix
UD Sentosa	-	517.947.660	-	UD Sentosa
Lain-lain	28.818.743.397	20.806.408.388	32.784.769.080	Others
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(870.936.365)	(559.201.991)	Provision for impairment value
Sub-jumlah	136.761.101.418	94.228.228.443	83.483.494.442	Sub-total
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453	Trade receivables-net

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Rupiah	138.100.231.121	94.557.645.536	83.363.462.839
Dolar Amerika Serikat	14.488.495.088	8.351.660.430	8.745.153.605
Jumlah	152.588.726.209	102.909.305.966	92.108.616.444
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.181.754.034)	(870.936.365)	(559.201.991)
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453

Rupiah
United States Dollar

Total
Provision for impairment value

Trade receivables-net

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Sampai dengan 1 bulan	52.368.301.586	71.765.463.874	56.034.913.841
> 1 bulan - 3 bulan	75.109.746.394	22.473.603.039	27.465.751.233
> 3 bulan - 6 bulan	22.583.487.130	5.707.145.637	4.980.814.110
> 6 bulan - 1 tahun	1.763.472.462	64.243.098	587.340.117
> 1 tahun	763.718.637	2.898.850.318	3.039.797.143
Jumlah	152.588.726.209	102.909.305.966	92.108.616.444
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.181.754.034)	(870.936.365)	(559.201.991)
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total
Provision for impairment value

Trade receivables-net

The aging schedule analysis based on invoice date are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Saldo awal	870.936.365	599.201.991	-
Penyisihan selama tahun berjalan	1.310.817.669	870.936.365	599.201.991
Penghapusan	-	(599.201.991)	-
Saldo akhir	2.181.754.034	870.936.365	599.201.991

Beginning balance
Provision during the year
Written-off

Ending balance

Movement of the provision for impairment value was as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha masing-masing senilai Rp12.500.000.000 dan Rp9.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2012 and 2011, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Multi Indocitra International Private Limited	-	1.974.137.927	5.266.971.812	Multi Indocitra International Private Limited
PT Cahaya Mitra Care	-	17.918.700	-	PT Cahaya Mitra Care
Lain-lain	656.662.800	575.045.997	367.620.889	Others
Jumlah	656.662.800	2.567.102.624	5.634.592.701	Total

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Barang jadi	52.461.010.158	54.096.430.121	49.683.924.734	Finished goods
Bahan baku	25.482.764.265	21.202.133.871	14.654.953.148	Raw materials
Bahan pembantu	3.951.805.597	4.697.561.197	3.660.913.895	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	281.584.841	161.100.142	1.047.093.228	Goods in transit
Barang konsinyasi	489.247.726	468.762.174	561.110.761	Consignment goods
Barang dalam proses	1.881.064.319	441.877.537	1.366.703.948	Work in process
Jumlah	84.547.476.906	81.067.865.042	70.974.699.714	Total

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp80.553.962.349, Rp78.026.833.021 dan Rp54.842.277.521 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp80,553,962,349, Rp78,026,833,021 and Rp54,842,277,521 in 2012, 2011 and 2010, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pihak yang Berelasi (lihat Catatan 29):				Related Party (see Note 29):
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.162.531	110.787.869	236.720.954	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Pihak Ketiga:				Third Parties:
PT Hasta Prima Industry	1.080.000.000	612.720.000	462.000.000	PT Hasta Prima Industry
Mitsui & Co.Ltd	998.193.000	101.338.000	1.801.065.800	Mitsui & Co.Ltd
Multitech Machinery Ltd	791.482.000	-	-	Multitech Machinery Ltd
Shanghai MG				Shanghai MG
International Co. Ltd	460.624.824	-	-	International Co. Ltd
Silicone Service Ltd	300.462.500	-	-	Silicone Service Ltd
Toolsindo	165.000.000	-	-	Toolsindo
Dong Guan	155.181.605	-	-	Dong Guan
Aoki Technical (S) Pte. Ltd	114.892.416	-	680.005.014	Aoki Technical (S) Pte. Ltd
Kawata	104.866.600	-	-	Kawata
Arburg Pte. Ltd	-	2.401.101.906	-	Arburg Pte. Ltd
Lain-lain	4.158.535.430	3.919.500.607	2.052.682.576	Others
Jumlah	8.342.400.906	7.145.448.382	5.232.474.344	Total

9. ADVANCES

This account represents advance to:

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Sewa	365.993.537	512.435.541	1.148.222.197	Rentals
Asuransi	189.069.461	275.143.059	168.013.526	Insurance
Lain-lain	-	-	605.069.748	Others
Jumlah	555.062.998	787.578.600	1.921.305.471	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.159.178.880	6.091.363.469	23.179.063.469	420.403.179 ¹⁾	-	45.491.882.059	Land
Bangunan dan prasarana	70.078.498.707	4.875.761.500	5.648.400.000	3.920.984.183 ²⁾	-	73.226.844.390	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	72.335.894.451	9.088.669.942	1.388.464.208	1.011.664.500	-	81.047.764.685	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	13.210.793.174	1.932.466.570	367.245.211	-	-	14.776.014.533	office equipment
Kendaraan	17.997.660.251	1.435.818.182	2.033.543.636	-	-	17.399.934.797	Vehicles
	235.782.025.463	23.424.079.663	32.616.716.524	5.353.051.862	-	231.942.440.464	
Aset dalam penyelesaian	1.954.545.000	-	-	(1.954.545.000)	-	-	Construction in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	238.748.234.963	23.424.079.663	32.616.716.524	2.386.842.362	-	231.942.440.464	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.710.257.132	3.705.918.341	1.071.534.462	-	-	6.344.641.011	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	51.771.839.105	7.229.818.976	438.879.956	606.998.700	-	59.169.776.825	Machinery and Equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	9.200.247.769	1.918.642.043	368.262.711	-	-	10.750.627.101	office equipment
Kendaraan	10.721.686.773	2.863.665.491	1.354.624.887	-	-	12.230.727.377	Vehicles
	75.404.030.779	15.718.044.851	3.233.302.016	606.998.700	-	88.495.772.314	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	404.665.800	202.332.900	-	(606.998.700)	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	75.808.696.579	15.920.377.751	3.233.302.016	-	-	88.495.772.314	Total
Nilai buku	162.939.538.384					143.446.668.150	Net book value

- 1) Merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya
2) Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya pada Entitas Anak sebesar Rp1.966.439.183

- 1) Represents reclassification from other non current asset
2) Including reclassification from other non current assets of Subsidiary of Rp1,966,439,183

31 Desember 2011/ December 31, 2011

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.159.178.880	-	-	-	-	62.159.178.880	Land
Bangunan dan prasarana	28.095.102.875	41.983.395.832	-	-	-	70.078.498.707	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	58.849.018.546	13.486.875.905	-	-	-	72.335.894.451	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	11.463.847.486	1.769.945.688	23.000.000	-	-	13.210.793.174	office equipment
Kendaraan	17.157.590.705	4.308.800.000	3.468.730.454	-	-	17.997.660.251	Vehicles
	177.724.738.492	61.549.017.425	3.491.730.454	-	-	235.782.025.463	
Aset dalam penyelesaian	-	1.954.545.000	-	-	-	1.954.545.000	Construction in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	-	-	1.011.664.500	Machinery and equipment
Jumlah	178.736.402.992	63.503.562.425	3.491.730.454	-	-	238.748.234.963	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.988.201.740	1.722.055.392	-	-	-	3.710.257.132	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	46.161.076.246	5.610.762.859	-	-	-	51.771.839.105	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	7.440.231.501	1.777.649.601	17.633.333	-	-	9.200.247.769	office equipment
Kendaraan	10.627.581.616	2.912.831.379	2.818.726.222	-	-	10.721.686.773	Vehicles
	66.217.091.103	12.023.299.231	2.836.359.555	-	-	75.404.030.779	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	252.916.143	151.749.657	-	-	-	404.665.800	Machinery and equipment
Jumlah	66.470.007.246	12.175.048.888	2.836.359.555	-	-	75.808.696.579	Total
Nilai Buku	112.266.395.746					162.939.538.384	Net Book Value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Harga jual	33.671.155.799
Nilai buku aset yang dijual	29.383.414.508
Laba penjualan aset tetap	4.287.741.291

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012
Beban pokok penjualan (Lihat catatan 24)	8.449.822.873
Penjualan, umum dan administrasi (Lihat catatan 25)	7.470.554.878
Jumlah	15.920.377.751

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.319.975.000, Rp69.887.175.057 dan Rp71.280.826.582 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2010. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale in fixed asset are as follows:

	2011	
	866.701.554	Selling price
	655.370.899	Net book value on sale
	211.330.655	Gain on sale of fixed assets

Depreciation charged to statement of comprehensive income were as follows:

	2011	
	7.080.458.744	Cost of goods sold (see Note 24)
	5.094.590.144	Selling, general and administrative (see Note 25)
	12.175.048.888	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp67,319,975,000, Rp69,887,175,057 and Rp71,280,826,582 in 2012, 2011 and 2010, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure were revalued on December 31, 2010. The valuation was performed by KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2010 were as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Perusahaan

Company

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	

PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp8.480.714.081 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp8,480,714,081 subsidiaries are presented as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp3.471.520.833 dan Rp4.746.658.250 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2012 and 2011, vehicles with total book value of Rp3,471,520,833 and Rp4,746,658,250 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp90.391.810.680 dan Rp74.643.709.286 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2012 and 2011, land, building and machineries with total book value of Rp90,391,810,680 and Rp74,643,709,286 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2012 and December 31, 2011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Jaminan kerjasama	9.307.794.408	19.517.785.828
Piranti lunak	685.537.413	696.048.363
Beban ditangguhkan	-	3.389.041.819
Lain-lain	467.024.142	252.583.520
Jumlah	10.460.355.963	23.855.459.530

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

1 Januari 2011/
31 Desember 2010
January 1, 2011/
December 31, 2010

20.536.611.588	Commitment fees
690.361.177	Software
4.348.377.062	Deferred Charges
307.924.741	Others
25.883.274.568	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.323.495.505	4.383.156.998
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	5.802.000.000	25.390.400.000
PT Bank Resona Perdania	3.001.629.888	4.652.798.054
Jumlah	17.127.125.393	34.426.355.052

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

1 Januari 2011/
31 Desember 2010
January 1, 2011/
December 31, 2010

-	Rupiah
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
25.174.800.000	United States Dollar
4.815.780.998	PT Bank ICBC Indonesia
	PT Bank Resona Perdania
29.990.580.998	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp7.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Nopember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp8.323.495.505 dan Rp4.383.156.998, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for specific transactions credit – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000 and Rp7,000,000,000 in 2012 and 2011, respectively. The loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on November 23, 2013. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp8,323,495,505 and Rp4,383,156,998, respectively on December 31, 2012 and 2011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.802.000.000 dan Rp9.068.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD1.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp16.322.400.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan corporate guarantee dari Pigeon Corporation, Japan dan PT Multielok Cosmetic. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.001.629.888 dan Rp4.652.798.054, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD1,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on January 29, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp5,802,000,000 and Rp9,068,000,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital with maximum amount of USD1,800,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be due on August 5, 2013. This loan secured by the several Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to nil and Rp16,322,400,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.

PT Bank Resona Perdania

The Subsidiary obtained short-term credit facility from PT Bank Resona Perdania for Letter of Credit facility with maximum amount of USD800,000. The facility will be due on October 16, 2013. This loan secured by the machinery, equipment and corporate guarantee from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic. The loan balance amounted to Rp3,001,629,888 and Rp4,652,798,054, respectively on December 31, 2012 and 2011.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Resona Perdania during the credit are as follows:

- Obtain new loans from other parties and/or bind themselves as the party in any form and/or mortgaging assets to another party;

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Lending money, including but not limited to the Company's affiliates, except to run the day-to-day business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Conduct transactions with other parties in ways other than the practice of fair business practices.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak berelasi (lihat Catatan 29):			
Pigeon Singapore Pte. Ltd	5.523.638.606	2.862.116.059	1.550.020.706
Pihak ketiga:			
PT Honoris Industri	15.623.521.543	3.625.103.230	757.932.428
PT Hasta Prima Industri	2.853.047.814	3.134.520.652	483.643.305
PT Kartika Naya	1.432.999.839	3.301.427.933	844.190.358
PT Symrise	538.498.125	424.926.480	191.664.219
PT Vista Luas Unotama	463.732.850	627.352.000	-
PT Dynaplast Tbk	454.527.742	348.360.390	384.433.537
PT Sojit Indonesia	347.083.968	356.011.110	-
PT Indo Kapas Prima	-	452.004.960	259.883.923
PT Fajarina Unggul Industri	-	443.001.568	200.541.755
PT Chandra Asri Petrochemical	-	307.134.520	-
Shanghai Denqing	-	-	-
IMP & EXP Co. Ltd	-	150.835.824	-
Lain-lain	3.376.566.918	2.872.190.090	4.084.042.478
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709

Related Party (see Note 29):
Pigeon Singapore Pte. Ltd

Third Parties:
PT Honoris Industri
PT Hasta Prima Industri
PT Kartika Naya
PT Symrise
PT Vista Luas Unotama
PT Dynaplast Tbk
PT Sojit Indonesia
PT Indo Kapas Prima
PT Fajarina Unggul Industri
PT Chandra Asri Petrochemical
Shanghai Denqing
IMP & EXP Co. Ltd
Others

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Sampai dengan 1 bulan	1.524.124.782	5.954.411.331	5.379.776.900
> 1 bulan - 3 bulan	28.173.523.230	8.163.240.138	1.295.120.169
> 3 bulan - 6 bulan	113.078.160	4.197.006.997	269.004.944
> 6 bulan - 1 tahun	598.005.717	208.809.971	148.264.630
> 1 tahun	204.885.516	381.516.379	1.664.186.066
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709

The aging schedule analysis based on the invoice date are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Rupiah	23.266.091.516	14.773.769.810	7.014.667.784
Dolar Amerika Serikat	7.306.439.631	4.131.215.006	1.741.684.925
Yen Jepang	38.796.496	-	-
Euro	2.289.762	-	-
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Rupiah	7.014.667.784
United States Dollar	1.741.684.925
Yen Japan	-
Euro	-
Total	8.756.352.709

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
PT Bumi Perkasa Permai	3.952.109.207	3.093.818.181	-
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	1.572.281.033	1.144.959.434	1.354.884.329
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.091.724.719	469.771.721	1.117.199.345
JC & K Advertising	513.316.920	1.555.700.132	-
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450	389.003.450
PT Alfa Retailindo Tbk	351.205.675	301.401.741	-
PT Anugerah Kemas Indah	259.502.720	324.017.264	276.799.833
PT Serasi Auto Raya	291.224.200	301.193.400	-
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	140.415.000	207.974.250	-
PT Kharisma Mataram Putera	31.353.150	1.081.648.527	-
PT Kevin Persada Mandiri	27.720.001	301.266.461	-
PT Hero Supermarket Tbk	-	582.248.545	558.607.873
PT Antam Tbk	-	461.998.000	-
PT Sony Indonesia	-	453.680.052	-
PT Dentsu Indonesia Inter	-	-	2.758.947.515
Lain-lain	1.316.008.975	1.389.903.598	2.122.329.494
Jumlah	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839

This account consists of the following:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
PT Bumi Perkasa Permai	-
PT Trans Retail Indonesia (previously PT Carrefour Indonesia)	1.354.884.329
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.117.199.345
JC & K Advertising	-
PT Kontinum Era Artha	389.003.450
PT Alfa Retailindo Tbk	-
PT Anugerah Kemas Indah	276.799.833
PT Serasi Auto Raya	-
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	-
PT Kharisma Mataram Putera	-
PT Kevin Persada Mandiri	-
PT Hero Supermarket Tbk	558.607.873
PT Antam Tbk	-
PT Sony Indonesia	-
PT Dentsu Indonesia Inter	2.758.947.515
Others	2.122.329.494
Total	8.577.771.839

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Promosi	5.969.921.163	839.191.349	3.949.282.370
Royalti (lihat Catatan 29)	3.019.921.940	1.867.312.515	2.544.717.617
Estimasi garansi	1.037.321.172	1.043.621.172	405.213.938
Jamsostek / Astek	244.719.310	204.293.376	99.647.355
Jasa Profesional	54.000.000	756.741.811	205.213.860
Lain-lain	633.723.393	344.508.169	563.926.759
Jumlah	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Promotions	3.949.282.370
Royalty (see Note 29)	2.544.717.617
Estimated guarantee	405.213.938
Employee Social Security	99.647.355
Professional Fees	205.213.860
Others	563.926.759
Total	7.768.001.899

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	24.712.221.105	34.659.911.547	16.982.992.008	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.740.286.693	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	31.452.507.798	34.659.911.547	16.982.992.008	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Less current maturity
Bagian jangka panjang	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Long term portion

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 1 dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.372.221.105 dan Rp11.083.110.547 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp19.340.000.000 dan Rp23.576.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.740.286.693 pada tanggal 31 Desember 2012.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	24.712.221.105	34.659.911.547	16.982.992.008	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.740.286.693	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	31.452.507.798	34.659.911.547	16.982.992.008	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Less current maturity
Bagian jangka panjang	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Long term portion

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 1 with amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 36 monthly installments and will be due on November 5, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp5,372,221,105 and Rp11,083,110,547, respectively on December 31, 2012 and 2011.
- The Company obtained short-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 2 with amount of USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp19,340,000,000 and Rp23,576,800,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary obtained long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on August 5, 2012. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The loan balance amounted to Rp6,740,286,693 on December 31, 2012.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank Jasa Jakarta	1.811.542.793	2.886.158.032	297.061.208	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	150.703.386	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	89.450.071	359.400.749	807.210.236	PT Astra Sedaya Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	4.577.227	-	336.240.398	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance Services	-	177.862.607	119.139.033	PT Toyota Astra Finance Services
Jumlah	2.056.273.477	3.423.421.388	1.559.650.875	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.299.906.566	1.616.903.323	946.723.057	Less current maturity
Bagian jangka panjang	756.366.911	1.806.518.065	612.927.818	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2011/ December 31, 2011				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	30,72	184.300.000	18.430.000.000	Public
Haiyanto	8,29	49.761.500	4.976.150.000	Haiyanto
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
January 1, 2011/ December 31, 2010

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,44	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	21,11	126.722.500	12.672.250.000	Public
HSBC – Fund Services				HSBC – Fund Services
Client/AC 500	6,62	39.729.000	3.972.900.000	Client/AC 500
Surono Subekti	6,00	35.980.500	3.598.050.000	Surono Subekti
The Northern Trust Co.				The Northern Trust Co.
LDN S/A Non Treaty	5,27	31.629.500	3.162.950.000	LDN S/A Non Treaty
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new share. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2012 and 2011.

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

20. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
Jumlah	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, this account consists of:

22. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 29 Mei 2012, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp12.000.000.000 atau 39,97% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp20 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2012 adalah sebesar Rp11.933.460.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktkan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 27 Mei 2011, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp14.400.000.000 atau 51,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp24 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2011 adalah sebesar Rp14.320.152.000.

22. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 29, 2012, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 or 39.97% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp20 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2012 amounted Rp11,933,460,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 27, 2011, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp14,400,000,000 or 51.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp24 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2011 amounted Rp14,320,152,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Perdagangan	501.994.134.392	409.728.172.883	Trading
Industri	58.039.289.593	55.585.471.932	Industry
Jumlah	<u>560.033.423.985</u>	<u>465.313.644.815</u>	Total

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	2012	2011
Pigeon Singapore Pte. Ltd (lihat Catatan 29).	56.570.097.874	51.506.043.802

23. NET SALES (Continued)

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

	2011
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (see Note 29)	51.506.043.802

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	25.899.695.068	18.315.867.043
Pembelian bahan baku dan pembantu	105.783.826.777	104.946.061.848
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(29.434.569.862)	(25.899.695.068)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	102.248.951.983	97.362.233.823
Tenaga kerja langsung	20.506.280.218	17.918.215.551
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.449.822.873	7.080.458.744
Pemeliharaan dan perbaikan	3.983.328.521	4.569.213.469
Listrik, air dan telepon	3.581.108.505	3.313.136.870
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	1.440.838.468	897.964.099
Penelitian dan pengembangan	203.961.209	145.849.094
Perakitan	71.783.987	128.146.477
Lain-lain	6.313.648.347	5.526.568.840
Jumlah beban pabrikasi	146.799.724.111	136.941.786.967
Persediaan awal barang dalam proses	441.877.537	1.366.703.948
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.881.064.319)	(441.877.537)
Beban pokok produksi	145.360.537.329	137.866.613.378
Persediaan awal barang jadi	54.565.213.095	50.245.035.496
Pembelian barang jadi	113.701.060.400	69.796.222.860
Persediaan akhir barang jadi	(52.950.257.884)	(54.565.192.295)
Beban pokok penjualan	260.676.552.940	203.342.679.439

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011
Raw and supporting materials, beginning	18.315.867.043
Purchases of raw and supporting materials	104.946.061.848
Raw and supporting materials, ending	(25.899.695.068)
Raw and supporting materials used	97.362.233.823
Direct labor	17.918.215.551
Manufacturing overhead:	
Depreciation (see Note 11)	7.080.458.744
Repair and maintenance	4.569.213.469
Electricity, water and telephone	3.313.136.870
Post-employment benefits (see Note 27)	897.964.099
Research and development	145.849.094
Assembling	128.146.477
Others	5.526.568.840
Total manufacturing overhead	136.941.786.967
Goods in process, beginning	1.366.703.948
Goods in process, ending	(441.877.537)
Production cost	137.866.613.378
Finished goods, beginning	50.245.035.496
Purchases of finished goods	69.796.222.860
Finished goods, ending	(54.565.192.295)
Cost of goods sold	203.342.679.439

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Honoris Industry	62.492.152.595	23.757.687.452
Pigeon Singapore Pte. Ltd	42.520.926.432	41.735.383.821
Shin-Etsu, Singapura	21.526.221.400	22.952.055.664
Jumlah	126.539.300.427	88.445.126.937

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	2011
PT Honoris Industry	23.757.687.452
Pigeon Singapore Pte. Ltd	41.735.383.821
Shin-Etsu, Singapore	22.952.055.664
Total	88.445.126.937

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Promosi	81.359.453.788	79.477.564.656
Gaji, upah dan tunjangan	60.068.992.617	45.387.026.429
Royalti (lihat Catatan 29)	17.205.323.979	16.142.681.064
Perjalanan dinas dan transportasi	12.885.395.185	11.243.952.815
Pengiriman barang	11.915.350.923	6.553.403.808
Sewa	7.579.308.560	7.421.175.531
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7.470.554.878	5.094.590.144
Kantor	5.459.266.004	9.183.392.634
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	5.258.296.184	4.132.083.121
Perbaikan dan pemeliharaan	4.792.151.394	4.707.546.858
Pajak dan Perijinan	4.791.503.624	1.909.645.079
Perjamuan dan sumbangan	3.395.142.078	3.271.807.776
Listrik, air dan telepon	1.964.745.525	1.937.775.302
Tenaga ahli	1.721.133.920	1.198.931.296
Administrasi bank	1.619.838.056	1.413.188.349
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.310.817.669	870.936.365
Penghapusan barang	972.058.255	2.819.758.602
Penghapusan piutang tak tertagih	-	1.744.387.175
Lain-lain	5.099.268.595	4.129.693.129
Jumlah	234.868.601.234	208.639.540.133

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2012	2011	
Promosi	81.359.453.788	79.477.564.656	Promotions
Gaji, upah dan tunjangan	60.068.992.617	45.387.026.429	Salaries, wages and allowances
Royalti (lihat Catatan 29)	17.205.323.979	16.142.681.064	Royalties (see Note 29)
Perjalanan dinas dan transportasi	12.885.395.185	11.243.952.815	Traveling and transportation
Pengiriman barang	11.915.350.923	6.553.403.808	Freight
Sewa	7.579.308.560	7.421.175.531	Rental
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7.470.554.878	5.094.590.144	Depreciation (see Note 11)
Kantor	5.459.266.004	9.183.392.634	Office
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	5.258.296.184	4.132.083.121	Post-employment benefits (see Note 27)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.792.151.394	4.707.546.858	Repair and maintenance
Pajak dan Perijinan	4.791.503.624	1.909.645.079	Tax and license
Perjamuan dan sumbangan	3.395.142.078	3.271.807.776	Entertainment and donation
Listrik, air dan telepon	1.964.745.525	1.937.775.302	Electricity, water and telephone
Tenaga ahli	1.721.133.920	1.198.931.296	Professional fees
Administrasi bank	1.619.838.056	1.413.188.349	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.310.817.669	870.936.365	Provision for impairment value
Penghapusan barang	972.058.255	2.819.758.602	Disposal of inventory
Penghapusan piutang tak tertagih	-	1.744.387.175	Written off of bad debt
Lain-lain	5.099.268.595	4.129.693.129	Others
Jumlah	234.868.601.234	208.639.540.133	Total

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	308.352.814	-	-
Pasal 22	-	4.399.000	-
Pasal 23	-	35.294.118	-
Pasal 28	258.058.064	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	8.836.828.943	8.209.469.863	8.285.147.155
Jumlah	9.403.239.821	8.249.162.981	8.285.147.155

Income Taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 28
Value Added Tax
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	34.980.066	-	1.519.052.130
Pasal 21	443.688.861	1.002.089.410	1.098.698.865
Pasal 25	832.850.955	590.024.094	582.795.528
Pasal 23/26	516.015.077	1.189.586.196	327.065.102
Pasal 29	3.337.150.005	2.219.616.155	318.357.118
Pajak Pertambahan Nilai	4.537.233.911	-	-
Jumlah	9.701.918.875	5.001.315.855	3.845.968.743

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 25
Article 23/26
Article 29
Value Added Tax
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2012	2011
Kini		
Perusahaan	8.318.931.750	6.032.497.500
Entitas anak	10.909.976.748	9.702.105.750
Tangguhan		
Perusahaan	(1.346.085.591)	(1.108.968.661)
Entitas anak	(1.986.817.255)	(466.300.219)
Jumlah	15.896.005.652	14.159.334.370

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum manfaat (beban)		
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	62.536.716.639	50.534.383.273
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(31.571.597.652)	(34.036.073.657)
Laba Perusahaan sebelum taksiran Pajak Penghasilan	30.965.118.987	16.498.309.616
Beda waktu:		
Imbalan paska-kerja	3.584.894.587	2.717.828.144
Penyusutan aset tetap	1.368.294.575	1.718.046.499
Beda tetap:		
Penyisihan		
penurunan nilai piutang	1.100.000.000	1.744.387.175
Sumbangan	351.728.005	238.348.310
Kantor	307.144.854	538.412.773
Perbaikan dan pemeliharaan	73.625.051	74.577.847
Laba penjualan aset tetap	(3.440.695.993)	-
Penghapusan persediaan	-	1.200.000.000
Estimasi garansi	-	645.417.234
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.034.382.486)	(1.245.337.398)
Penghasilan kena pajak	33.275.727.580	24.129.990.200

26. TAXATION (Continued)

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2012	2011	
Current			
Company	8.318.931.750	6.032.497.500	Current
Subsidiary	10.909.976.748	9.702.105.750	Company
Deferred			Subsidiary
Company	(1.346.085.591)	(1.108.968.661)	Deferred
Subsidiary	(1.986.817.255)	(466.300.219)	Company
Total	15.896.005.652	14.159.334.370	Total

Current

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of comprehensive income	
Income of Subsidiary before provision for Income Tax	
Income of the Company before provision for income tax	
Temporary differences:	
Post employment benefits	
Depreciation	
Permanent differences:	
Provision for impairment value	
Donation	
Office	
Repair and maintenance	
Gain on sale of fixed asset	
Write off inventories	
Estimated warranty	
Interest income already subjected to final tax	
Taxable income	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan utang/
tagihan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	33.275.727.000	24.129.990.000	Taxable income (rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan	8.318.931.750	6.032.497.500	Provision for Income Tax
Pajak Penghasilan dibayar di muka			Prepayments of Income Tax
Pasal 22	1.141.598.850	1.059.156.000	Article 22
Pasal 25	5.112.769.320	4.414.614.601	Article 25
Utang Pajak Penghasilan			Tax payable
Perusahaan	2.064.563.580	558.726.899	Company
Entitas Anak	1.272.586.425	1.660.889.256	Subsidiary
Jumlah	3.337.150.005	2.219.616.155	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini
diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan
Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk
tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran laba
kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam
SPT tahun 2012.

Until the date of this report, the Company has not
submitted its annual tax return for 2012 fiscal year.
However, the estimated taxable Income presented
above will be reported in the 2012 annual tax
return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia,
Perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.
Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan
atau mengubah kewajiban pajak dalam batas
waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal
terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun
2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan
peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008,
DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban
pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal
terhutangnya pajak).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company
calculate, assess and submits tax return on the
basis of self-assessment. The Directorate General
of Taxation (DGT) may assess or amend taxes
within ten years from the date the tax becomes due
or up to 2013, whichever is earlier (based on the
taxation laws of Indonesia which will be effective
since 2008, DGT may assess or amend taxes
within five years from the date the tax becomes
due).

Tangguhan

Deferred

Perhitungan pajak tangguhan pada tahun 2012 dan
2011 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax for the years 2012
and 2011 are as follows:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Imbalan paska-kerja	896.223.647	679.457.036	Post-employment benefits
Aset tetap	342.073.644	429.511.625	Fixed assets
Penyesuaian pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dan lainnya	107.788.300	-	Adjustment to deferred tax as a result of changes in tax rates and other
	1.346.085.591	1.108.968.661	
<u>Entitas Anak</u>	1.986.817.255	466.300.219	<u>Subsidiary</u>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	3.332.902.846	1.575.268.880	Total Deferred Tax Benefit

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara taksiran Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for Income Tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum manfaat (beban) Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	62.536.716.639	50.534.383.273	Income before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(31.571.597.652)	(34.036.073.657)	Income of Subsidiary before provision for Income Tax
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	30.965.118.987	16.498.309.616	Income before provision for income tax
Taksiran Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.741.279.747	4.124.577.404	Provision for Income Tax calculated by applying the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas:			Tax effects of:
Beda tetap	(660.645.142)	798.951.485	Permanent Differences
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(107.788.446)	(50)	Adjustment tax rates and other
Beban pajak - Perusahaan	6.972.846.159	4.923.528.839	Tax expense - the Company
Beban pajak - Entitas Anak	8.923.159.493	9.235.805.531	Tax expenses - Subsidiary
Jumlah beban pajak	15.896.005.652	14.159.334.370	Total tax expenses

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Perusahaan				Company
Imbalan paska-kerja	2.856.061.883	1.852.049.936	1.172.592.900	Post employment benefits
Aset tetap	1.288.599.398	946.525.754	517.014.129	Fixed assets
	4.144.661.281	2.798.575.690	1.689.607.029	
Entitas Anak	5.553.824.836	3.567.007.580	3.100.707.361	Subsidiary
Jumlah	9.698.486.117	6.365.583.270	4.790.314.390	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

26. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

On April 21, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto tahunan	6%	6,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ Indonesian mortality table II year 2011	Tabel Mortalita Indonesia CSO 80/ Indonesian mortality table CSO 80	Tabel Mortalita Indonesia CSO 80/ Indonesian mortality table CSO 80	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	4.247.060.383	3.565.548.288	Current service costs
Biaya bunga	1.653.430.925	964.778.214	Interest costs
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	427.917.128	128.994.502	Recognized actuarial net loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>Non Vested</i>)	370.726.216	370.726.216	Past service cost non vested
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.699.134.652	5.030.047.220	Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.440.838.468	897.964.099
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	5.258.296.184	4.132.083.121
Jumlah	6.699.134.652	5.030.047.220

Cost of goods sold
(see Note 24)
Selling, general and administrative
(see Note 25)

Total

Liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

Liabilities for post employment benefits are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.683.012.288	14.220.445.680	7.697.406.338	Present value obligation
Rugi aktuarial yang belum diakui	(5.733.820.229)	(600.862.285)	(897.423.483)	Unrealized actuarial loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (non vested)	(4.398.603.152)	(1.554.729.531)	817.114.943	Past service cost (non vested)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	12.064.853.864	7.617.097.798	5.323.549.597	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.699.134.652	5.030.047.221	2.960.721.040	Addition in current year
Pembayaran tahun berjalan	(1.213.399.609)	(582.291.155)	(667.172.839)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Ending balance of the year

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>Amerika Serikat Dollar</u>
Aset:							Assets
Kas dan setara kas	US\$ 486.646	Rp 4.705.864.801	US\$ 332.830	Rp 3.018.105.903	Rp 865.949	Rp 7.785.743.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.498.293	14.488.495.088	921.004	8.351.660.430	972.656	8.745.153.692	Trade receivables
Liabilitas:							Liabilities:
Utang bank	3.465.962	33.515.850.993	6.622.222	60.050.310.547	5.142.864	46.239.492.026	Bank Loans
Utang usaha	755.578	7.306.439.631	455.582	4.131.215.006	193.714	1.741.684.927	Trade payables
Utang lain-lain	30.164	291.682.496	5.190	47.062.920	-	-	Other payables
Liabilitas – bersih	US\$ 2.266.765	Rp 21.919.613.231	US\$ 5.829.160	Rp 52.858.822.140	US\$ 3.497.973	Rp 31.450.280.030	Liabilities - net
<u>Yen Jepang</u>							<u>Japan Yen</u>
Aset:							Asset
Kas dan setara kas	JPY 521.508	Rp 58.391.595	JPY 172.862	Rp 20.190.281	JPY 353.738	Rp 39.013.777	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							Liabilities:
Utang usaha	346.500	38.796.496	-	-	126.594	13.962.081	Trade payable
Utang lain-lain	183.255	20.518.503	28.726	3.355.200	-	-	Other payables
Aset (Liabilitas) – bersih	(JPY 8.247)	(Rp 923.404)	JPY 144.136	Rp 16.835.081	JPY 227.144	Rp 25.051.696	Assets (Liabilities) - net
<u>Dolar Hongkong</u>							<u>Hongkong Dollar</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	HKD 3.048	Rp 3.802.070	HKD 2.652	Rp 3.098.623	HKD 2	Rp 20.567	Cash and cash equivalents
<u>Renminbi</u>							<u>Renminbi</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	RMB 11.489	Rp 17.664.232	RMB 10.158	Rp 14.567.360	RMB 10.236	Rp 29.845.766	Cash and cash equivalents
<u>Dong Vietnam</u>							<u>Vietnam Dong</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	VND 2.692.848	Rp 5.789.624	VND 561.314	Rp 1.279.797	VND 2.666.244	Rp 1.279.797	Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>							<u>Singapore Dollar</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	SGD 126	Rp 996.296	SGD 470	Rp 3.322.564	SGD -	Rp -	Cash and cash equivalents
<u>Euro</u>							<u>Euro</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	EUR -	Rp -	EUR 671	Rp 7.873.186	EUR -	Rp -	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							Liability:
Utang usaha	179	2.289.762	-	-	-	-	Trade payables
Aset (Liabilitas) – bersih	(EUR 179)	(Rp 2.289.762)	EUR 671	Rp 7.873.186	EUR -	Rp -	Asset (Liability)- net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Aset</u>		
Piutang usaha (lihat Catatan 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.516.304.426	6.993.069.018
Thai Pigeon Co. Ltd	340.384.000	817.072.140
Uang muka (lihat Catatan 9)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.162.531	110.787.869
Jumlah	13.869.850.957	7.920.929.027

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	5.523.638.606	2.862.116.059
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)		
Pigeon Corporation	3.019.921.940	1.867.312.515
Jumlah	8.543.560.546	4.729.428.574

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Laporan laba rugi</u> <u>komprehensif konsolidasian</u>		
Penjualan (lihat Catatan 23)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	56.570.097.874	51.506.043.802
Thai Pigeon Co. Ltd	434.246.000	-
Jumlah	57.004.343.874	51.506.043.802

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
Pembelian		
Pigeon Corporation	452.643.211	401.780.814
Thai Pigeon Co. Ltd.	1.144.062.732	-
Jumlah	1.596.705.943	401.780.814

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	2012	2011
<u>Assets</u>		
Trade receivables (see Note 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	2,89%	1,62%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,07%	0,19%
Advances payment (see Note 9)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,00%	0,02%
Total	2,96%	1,83%

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	2012	2011
<u>Liabilities</u>		
Trade Payables (see Note 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4,24%	2,26%
Accrued Expenses (see Note 16)		
Pigeon Corporation	2,32%	1,48%
Total	6,56%	3,74%

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2012	2011
<u>Consolidated statements of</u> <u>comprehensive income</u>		
Sales (see Note 23)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	10,10%	11,07%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,08%	-
Total	10,18%	11,07%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2012	2011
Purchases		
Pigeon Corporation	0,21%	0,23%
Thai Pigeon Co. Ltd.	0,52%	-
Total	0,73%	0,23%

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2012	2011	2012	2011	
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)					Selling, general and administrative expense (see Note 25)
Pigeon Corporation	17.205.323.979	16.142.681.064	7,33%	7,74%	Pigeon Corporation

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	501.994.134.392	58.039.289.593	-	560.033.423.985	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	144.244.750.521	(144.244.750.521)	-	Sales inter-segment
Penjualan	501.994.134.392	202.284.040.114	(144.244.750.521)	560.033.423.985	Sales
Beban pokok penjualan	260.151.645.674	144.769.657.787	(144.244.750.521)	260.676.552.940	Cost of goods sold
Laba kotor	241.842.488.718	57.514.382.327	-	299.356.871.045	Gross profit
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(207.319.552.737)	(27.549.048.497)	-	(234.868.601.234)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.491.213.956	1.524.278.593	-	5.015.492.549	Other operating income
Laba anak perusahaan	16.663.308.799	-	(16.663.308.799)	-	Profit from subsidiaries
Beban operasi lainnya	(3.874.397.010)	(23.091.498)	-	(3.897.488.508)	Other operating expenses
Laba operasi	50.803.061.726	31.466.520.925	(16.663.308.799)	65.606.273.852	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.034.382.486	336.646.466	-	1.371.028.952	Finance income
Beban keuangan	(4.209.016.426)	(231.569.739)	-	(4.440.586.165)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	47.628.427.786	31.571.597.652	(16.663.308.799)	62.536.716.639	Income before tax
Pajak penghasilan:					Income tax expenses
Kini				(19.228.908.498)	Current
Tangguhan				3.332.902.846	Deferred
Laba bersih				46.640.710.987	Net income
Aset segmen	440.192.519.612	191.737.734.237	(162.600.119.985)	469.330.133.864	Segment assets
Liabilitas segmen	138.192.109.022	31.143.919.808	(39.176.875.646)	130.159.153.184	Segment Liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	409.728.172.883	55.585.471.932	-	465.313.644.815	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	141.135.153.502	(141.135.153.502)	-	Sales inter-segment
Penjualan	409.728.172.883	196.720.625.434	(141.135.153.502)	465.313.644.815	Sales
Beban pokok penjualan	205.788.523.226	138.689.309.715	(141.135.153.502)	203.342.679.439	Cost of goods sold
Laba kotor	203.939.649.657	58.031.315.719	-	261.970.965.376	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(184.334.882.962)	(24.304.657.171)	-	(208.639.540.133)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.417.736.142	659.481.695	-	2.077.217.837	Other operating income
Laba anak perusahaan	18.446.720.426	-	(18.446.720.426)	-	Profit from subsidiaries
Beban operasi lainnya	(1.462.888.515)	(621.686.013)	-	(2.084.574.528)	Other operating expenses
Laba operasi	38.006.334.748	33.764.454.230	(18.446.720.426)	53.324.068.552	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.245.337.398	363.896.855	-	1.609.234.253	Finance income
Beban keuangan	(4.306.642.104)	(92.277.428)	-	(4.398.919.532)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	34.945.030.042	34.036.073.657	(18.446.720.426)	50.534.383.273	Income before tax
Pajak penghasilan:					Income tax expenses
Kini				(15.734.603.250)	Current
Tangguhan				1.575.268.880	Deferred
Laba bersih				36.375.048.903	Net income
Aset segmen	419.132.122.574	167.181.939.557	(153.713.088.023)	432.600.974.108	Segment assets
Liabilitas segmen	145.853.833.608	27.544.138.289	(46.953.152.480)	126.444.819.417	Segment Liabilities

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN

31. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp11.787.945.318 dan Rp10.854.837.031 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp11,787,945,318 and Rp10,854,837,031, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menunjuk 118 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir. Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.132.953.246 dan Rp1.071.234.267 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.284.425.415 dan Rp4.216.609.766 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

31. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2012, the Company has appointed 118 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributor shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,132,953,246 and Rp1,071,234,267, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp4,284,425,415 and Rp4,216,609,766, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

32. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	51.012.808.028	51.012.808.028
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000
Piutang usaha - bersih	150.406.972.175	150.406.972.175
Piutang lain-lain	656.662.800	656.662.800
Jumlah aset keuangan	<u>202.876.443.003</u>	<u>202.876.443.003</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	17.127.125.393
Utang usaha	30.613.617.405	30.613.617.405
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	10.959.606.978
Utang lain-lain	9.935.865.050	9.935.865.050
Utang pembiayaan konsumen	2.056.273.477	2.056.273.477
Utang bank jangka panjang	31.452.507.798	31.452.507.798
Jumlah liabilitas keuangan	<u>102.144.996.101</u>	<u>102.144.996.101</u>

<u>Financial Assets</u>
<i><u>Loans and receivable</u></i>
Cash and cash equivalents
Promissory notes
Trade receivables - net
Other receivables
Total financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Amortized cost</u></i>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Consumer financing obligation
Long-term bank loans
Total financial liabilities

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	35.850.629.547	35.850.629.547
Wesel tagih	1.734.236.147	1.734.236.147
Piutang usaha - bersih	102.038.369.601	102.038.369.601
Piutang lain-lain	2.567.102.624	2.567.102.624
Jumlah aset keuangan	<u>142.190.337.919</u>	<u>142.190.337.919</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	34.426.355.052	34.426.355.052
Utang usaha	18.904.984.816	18.904.984.816
Beban masih harus dibayar	5.055.668.392	5.055.668.392
Utang lain-lain	12.058.584.756	12.058.584.756
Utang pembiayaan konsumen	3.423.421.388	3.423.421.388
Utang bank jangka panjang	34.659.911.547	34.659.911.547
Jumlah liabilitas keuangan	<u>108.528.925.951</u>	<u>108.528.925.951</u>

<u>Financial Assets</u>
<i><u>Loans and receivable</u></i>
Cash and cash equivalents
Promissory notes
Trade receivables - net
Other receivables
Total financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Amortized cost</u></i>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Consumer financing obligation
Long-term bank loans
Total financial liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, wesel tagih, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko perubahan kurs mata uang asing

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan dalam mata uang asing. Perusahaan mengatasi risiko ini adalah dengan membebankan perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencakupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk primarily related to loan. The Company policies related to interest rate risk from loan is to charge the change in the floating rate to customers through selling price.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. This risk primarily related to import purchases in foreign currency. The Company mitigated this risk by charge the foreign exchange rate fluctuation to customers through selling price.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to customers. Credit risk is managed by proper due diligence about customer. Customer are given credit only after satisfactory scrutiny of their track record, business potential, their financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of customer's board of management.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The credit limits are monitored based on above parameters. However, not all customers require credit, in which case, sales are on cash basis. Under cash sales term, payment is received either in advance i.e before delivery and also immediately after completing delivery.

Liquidity risk

The liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operation and to mitigate the effect of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continues to examine financial market conditions to maintain flexibility in funding by maintaining availability of credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments

	31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	1 tahun / 1 year	2-5 tahun / 2-5 years	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	-	Short-term bank loans
Utang usaha	30.613.617.405	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.935.865.050	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.299.906.566	-	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	12.283.102.155	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	82.219.223.547	-	Total financial liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Liabilities</u>
Utang pembiayaan konsumen	-	756.366.911	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	-	19.169.405.643	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	19.925.772.554	Total financial liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	1 tahun / 1 year	2-5 tahun / 2-5 years	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	34.426.355.052	-	Short-term bank loans
Utang usaha	18.904.984.816	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.055.668.392	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.058.584.756	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.616.903.323	-	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	11.486.133.333	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	83.548.629.672	-	Total financial liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Liabilities</u>
Utang pembiayaan konsumen	-	1.806.518.065	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	-	23.173.778.214	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	24.980.296.279	Total financial liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	2.386.842.362	-	Addition of fixed assets through reclassification of other assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	648.600.000	3.061.624.778	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012.

Certain account in consolidated financial statements as of December 31, 2011 has been reclassified to conform with the presentation of account in financial statements as of December 31, 2012.

	Dilaporkan sebelumnya / Reported Previously	Setelah Direklasifikasi / After Reclassification	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	46.143.809.345	47.064.491.288	Net cash provided by operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.609.045.874)	(59.575.236.093)	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.756.837.913	4.789.635.349	Net cash provided by financing activities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2013.

36. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENT

The financial statements has been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 18, 2013.

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Green Central City
Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188,
Jakarta 11120 - Indonesia
Phone : +62 21 2936 8888
Fax : +62 21 2937 9212